



PT LION METAL WORKS Tbk



2
0
1
0



LAPORAN TAHUNAN / ANNUAL REPORT



Certificate No. ED94/0790

PT LION METAL WORKS Tbk

Kantor Pusat & Pabrik / Head Office & Plant

Jl. Raya Bekasi Km. 24,5
Jakarta 13910 - Indonesia
Telepon : (021) 4600779, 4600784
Faksimili : (021) 4600785

Pabrik Sidoarjo / Sidoarjo Plant

Desa Siring, Kecamatan Porong
Sidoarjo - Jawa Timur
Telepon : (0343) 851140
Faksimili : (0343) 851141

Laporan Tahunan Annual Report 2010



DAFTAR ISI

VISI DAN MISI	2
IKHTISAR DATA KEUANGAN	3
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	6
LAPORAN DIREKSI	8
PROFIL PERSEROAN	10
Sejarah Singkat	10
Penyediaan Bahan Baku	11
Pemasaran	11
Kegiatan Usaha	12
Jenis Produk	13
Sertifikasi	13
Pengendalian Mutu	14
Dampak Lingkungan	14
Sumber Daya Manusia	15
Struktur Organisasi	16
INFORMASI SAHAM	16
Struktur Permodalan	16
Komposisi Kepemilikan Saham	16
Kronologis Pencatatan Saham	17
Data Perdagangan dan Harga Saham	18
Dividen	18
ANALISIS MANAJEMEN	19
Analisis Kinerja Keuangan	21
Risiko Usaha	23
TATA KELOLA PERUSAHAAN	24
Dewan Komisaris	24
Direksi	26
Komite Audit	27
Unit Internal Audit	29
Sekretaris Perusahaan	29
PERNYATAAN DIREKSI	30
LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG	31
PASAR MODAL	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI	

CONTENTS

VISION AND MISSION	
FINANCIAL HIGHLIGHTS	
THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT	
THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT	
COMPANY PROFILE	
Brief History	
Raw Material Supply	
Marketing	
Business Operations	
Type of Products	
Quality Control	
Environmental Impact	
Certification	
Human Resources	
Structure of Organization	
STOCK INFORMATION	
Capital Structure	
Share Ownership Composition	
Chronology of Share Listing	
Stock Transaction & Share Price	
Dividend	
MANAGEMENT REVIEW	
Financial Review	
Business Risks	
GOOD CORPORATE GOVERNANCE	
The Board of Commissioners	
The Board of Directors	
Audit Committee	
Audit Internal	
Corporate Secretary	
DIRECTOR'S STATEMENT	
CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS	
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	

PT LION METAL WORKS Tbk

VISI

Kami ingin menjadi produsen terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya di Indonesia untuk lokal serta pasar global, demi kepuasan kualitas hidup.

MISI

Kami bertekad menjadi perusahaan terkemuka dalam menghasilkan produk-produk dari pelat baja dan sejenisnya melalui perencanaan yang baik, meningkatkan kualitas dan disain/model produk secara terus menerus, harga bersaing dan pelayanan yang cepat untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

VISION

We shall be the leading manufacturer of steel fabricated products in Indonesia for local & global markets to enhance quality of life.

MISSION

We are committed to be the leading steel fabricated products manufacturer through good planning, continuous improvement in product quality and design, competitive pricing and prompt delivery to meet customers' requirements.

IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS

31 Desember (Dalam Jutaan Rupiah)

31 December (In Billion Rupiah)

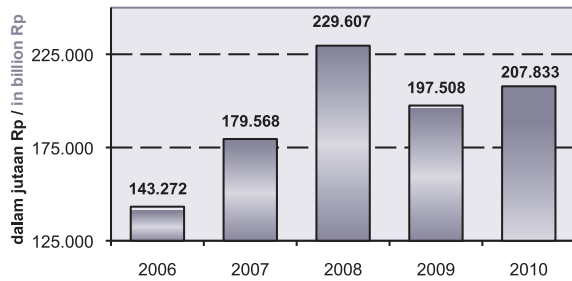
Uraian	2010	2009	2008	2007	2006	Descriptions
NERACA						BALANCE SHEET
Jumlah Aset Lancar	271.268	238.073	219.551	183.763	155.926	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	32.632	33.294	33.591	32.366	31.764	Total Non-Current Assets
Jumlah Aset	303.900	271.366	253.142	216.130	187.689	Total Assets
Jumlah Kewajiban Lancar	28.733	29.755	38.608	33.979	25.719	Total Current Liabilities
Jumlah Kewajiban tidak Lancar	15.239	13.812	13.326	12.281	12.198	Total Non Current Liabilities
Jumlah Ekuitas	259.928	227.799	201.208	169.870	149.773	Total Shareholders' Equity
Jumlah Investasi Asosiasi	199	199	24	24	24	Total Investments in Associate
Modal Kerja Bersih	242.535	208.317	180.944	149.785	130.207	Working Capital
LAPORAN RUGI LABA						INCOME STATEMENT
Penjualan	207.833	197.508	229.607	179.568	143.272	Net Sales
Laba Kotor	92.931	89.766	97.784	70.287	60.064	Gross Profit
Laba Usaha	47.020	44.096	50.994	30.533	25.868	Operating Income
Laba Sebelum Pajak	50.270	44.986	57.061	36.740	29.748	Income before Income Tax
Laba Bersih	38.631	33.613	37.840	25.298	20.642	Net Income
Jumlah Saham yang Beredar ('000)	52.016	52.016	52.016	52.016	52.016	Total Shares in Circulation ('000)
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp)	743	646	727	486	397	Earnings Per Share (Rp)
PERTUMBUHAN						GROWTH
Penjualan	5,23%	-13,98%	27,87%	25,33%	11,20%	Net Sales
Laba Usaha	6,63%	-13,53%	67,02%	18,03%	3,36%	Operating Income
Laba Bersih	14,93%	-11,17%	49,58%	22,56%	8,51%	Net Income
Jumlah Aset	11,99%	7,20%	17,13%	15,15%	13,73%	Total Assets

Uraian	2010	2009	2008	2007	2006	Descriptions
PROFITABILITAS			PROFITABILITY			
Marjin Laba Kotor	44,71%	45,45%	42,59%	39,14%	41,92%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Usaha	22,62%	22,33%	22,21%	17,00%	18,06%	Operating Income Margin
Marjin Laba Bersih	18,59%	17,02%	16,48%	14,09%	14,41%	Net Income Margin
Laba Usaha terhadap Ekuitas	18,09%	19,36%	25,34%	17,97%	17,27%	Operating Income to Equity
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset	15,47%	16,25%	20,14%	14,13%	13,78%	Operating Income to Total Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas	14,86%	14,76%	18,81%	14,89%	13,78%	Net Income to Equity
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset	12,71%	12,39%	14,95%	11,71%	11,00%	Net Income to Total Assets
LIKUIDITAS			LIQUIDITY			
Lancar	9,44	7,96	5,69	5,41	6,06	Current
Cepat	6,61	5,70	3,33	3,37	3,77	Quick
PENGELOLAAN ASET			ASSETS MANAGEMENT			
Perputaran Persediaan	1,53	1,35	1,65	1,71	1,41	Inventory Turnover
Perputaran Aset Tetap	11,41	10,07	12,19	10,46	8,67	Fixed Assets Turnover
Perputaran Jumlah Aset	0,68	0,73	0,91	0,83	0,76	Total Assets Turnover
Ekuitas terhadap Jumlah Aset	0,86	0,84	0,79	0,79	0,80	Equity to Total Assets
PENGELOLAAN HUTANG			GEARING MANAGEMENT			
Jumlah Kewajiban terhadap Ekuitas	0,17	0,19	0,26	0,27	0,25	Total Liabilities to Equity
Jumlah Kewajiban terhadap Jumlah Aset	0,14	0,16	0,21	0,21	0,20	Total Liabilities to Total Assets

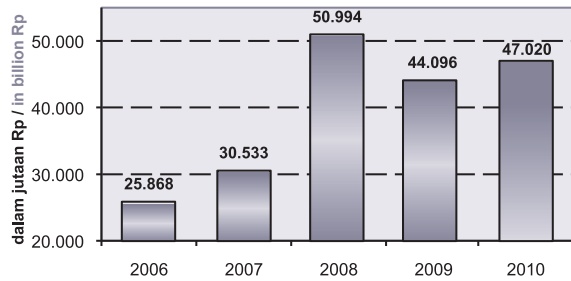
GRAFIK PERTUMBUHAN USAHA

FINANCIAL GRAPHICS

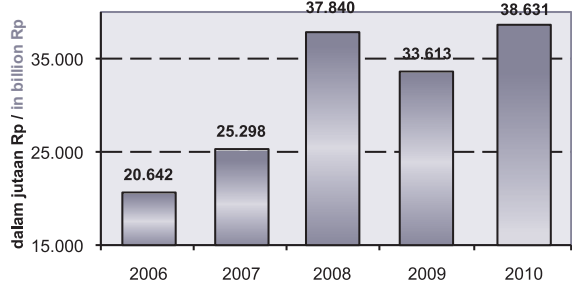
Penjualan / Sales
31 Des / 31 Dec 2006 - 2010



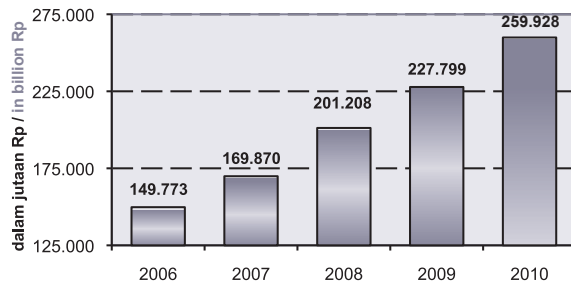
Laba Usaha / Operating income
31 Des / 31 Dec 2006 - 2010



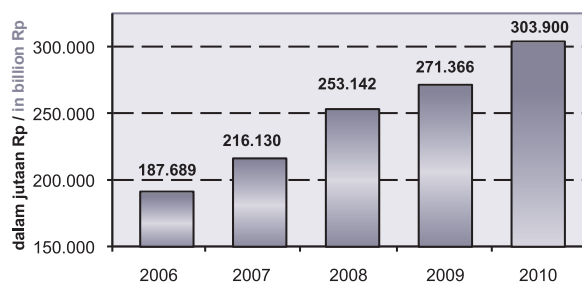
Laba Bersih / Net Income
31 Des / 31 Dec 2006 - 2010



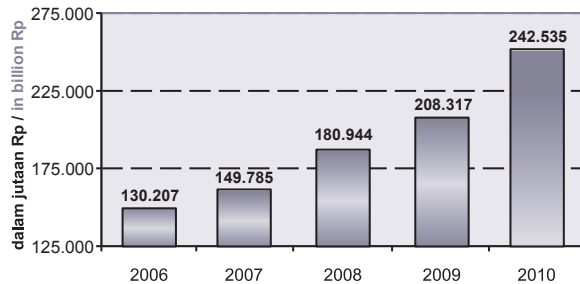
Jumlah Ekuitas / Shareholders' Equity
31 Des / Dec 2006 - 2010



Jumlah Aset / Total Assets
31 Des / 31 Dec 2006 - 2010



Modal Kerja Bersih / Working Capital
31 Des / 31 Dec 2006 - 2010



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Perekonomian Indonesia di tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 6,1% dengan laju inflasi sebesar 6,96%. Sektor perbankan dan pasar uang sangat kondusif dan stabil, dengan nilai tukar rupiah menguat terhadap dollar Amerika Serikat pada level Rp8.991,- per dollar Amerika Serikat dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp9.400,- per dollar Amerika Serikat. Hal ini membawa pengaruh pada hampir semua sektor industri, termasuk industri logam dasar yang tumbuh sebesar 2,56% dan diikuti dengan membaiknya usaha Perseroan.

Peningkatan usaha Perseroan pada tahun 2010 sebesar 5,23% yaitu sebesar Rp207,83 miliar diikuti dengan peningkatan laba bersih sebesar 14,93% yaitu sebesar Rp38,63 miliar dibanding dengan tahun sebelumnya.

Proyeksi tahun 2011 untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia adalah sebesar 6,4% dan tingkat inflasi sebesar 6% dengan ditunjang oleh sektor konstruksi sebesar 7,3% dan sektor perkantoran, serta diiringi juga dengan stabilitas mata uang dan tingkat suku bunga maka akan memberikan peluang usaha Perseroan meningkat lebih baik dari tahun sebelumnya. Disamping itu Perseroan juga harus waspada terhadap meningkatnya harga baja dan minyak dunia yang dapat mempengaruhi usaha Perseroan.

Kami, Dewan Komisaris telah mengawasi jalannya Perseroan serta menelaah dan menyetujui laporan Direksi tahun 2010 beserta dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan selanjutnya diusulkan untuk disetujui dan disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

THE BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

In 2010, the Indonesian economy grew by 6.1% with an inflation rate of 6.96%. The banking sector and financial markets conditions were conducive and stable; with, the rupiah strengthening against the US dollar to the level of Rp 8,991, compared to the previous year's level of Rp9,400 per U.S. dollar. This has an impact on almost all industrial sectors, including the base metal industry which grew by 2.56%. Similarly, our Company's business showed improvement too.

In 2010, the net sales of the Company improved by 5.23% to Rp 207.83 billion; while net income increased by 14.93% to Rp 38.63 billion.

In year 2011, the economic growth of Indonesia is projected to be 6.4% with an inflation rate of 6%. Together with factors like the construction sector growing at 7.3%, growth in the office equipment sector, stable currency and interest rates, it is likely that the Company will perform better than in the previous year. However, the Company must be vigilant against rising prices of steel and global oil which would affect the Company's business.

We have analyzed carefully the Board of Directors' report and the audited financial report of 2010 and we consent that the reports be presented at the general meeting of stockholders for approval and acceptance.

Akhir kata kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para Direksi dan seluruh karyawan atas kerjasama, dedikasi, komitmen sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan usaha Perseroan selama ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham, mitra kerja dan karyawan atas kepercayaannya. Semoga PT Lion Metal Works Tbk dapat memperbaiki kinerjanya dan terus maju menuju ke arah yang lebih baik dan semakin berkembang di masa yang akan datang.

Finally, we, on behalf of the Board of Commissioners, would like to thank our Directors and all employees for their cooperation, dedication and commitment to maintain and enhance the Company's business over the year. In addition, we would like to thank our shareholders, business partners and employees for their confidence in us. We believe that PT Lion Metal Works Tbk will continue to improve its performance and expand in the future.

Dewan Komisaris / The Board of Commissioners



Cheng Yong Kwang
Komisaris Utama / President Commissioner



Lee Whay Keong
Komisaris / Commissioner



Joseph Tjandradjaja
Komisaris / Commissioner

LAPORAN DIREKSI

Atas nama Direksi PT Lion Metal Works Tbk, kami sampaikan Laporan Tahunan dengan melampirkan laporan keuangan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010.

Pertumbuhan ekonomi tahun 2010 mencapai 6,1% melebihi target yang ditetapkan APBN sebesar 5,8%. Faktor penopang pertumbuhan ekonomi terjadi pada tingginya konsumsi masyarakat dengan dibarengi meningkatnya investasi dan ekspor. Pertumbuhan sektor industri manufaktur logam dasar besi dan baja meningkat sebesar 2,56% di tahun 2010 dan dibidang konstruksi meningkat 6,8% serta di bidang perkantoran juga meningkat. Untuk harga bahan baku utama Perseroan sepanjang tahun 2010 cukup stabil namun pada kwartal terakhir mulai beranjak naik mengikuti kenaikan di bidang industri baja.

Dengan meningkatnya industri dibebberapa sektor seperti dibidang konstruksi, perkantoran dan properti, kinerja Perseroan pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 5,23% menjadi Rp 207,83 miliar dibanding dengan tahun sebelumnya. Kenaikan penjualan Perseroan ini diikuti oleh kenaikan pada laba usaha dan laba bersih masing-masing sebesar 6,63% dan 14,93%. Jumlah aset Perseroan juga meningkat sebesar 11,99% menjadi sebesar Rp 303,9 miliar. Kontribusi terbesar untuk penjualan Perseroan pada produk peralatan kantor dan sistem pergudangan.

Perseroan terus berusaha dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dengan melakukan perbaikan - perbaikan yang berorientasi pada kualitas pelayanan pelanggan, mutu dan daya saing produk, serta mengawasi kendala-kendala yang menghambat kinerja Perseroan. Beberapa penyesuaian strategi juga dilakukan sehubungan dengan antisipasi atas pasokan dan harga bahan baku yang sering berfluktuasi, juga ketersediaan persediaan produk jadi yang memadai sesuai permintaan pasar. Untuk menjaga dan meningkatkan mutu produk serta efisiensi proses produksi, dilakukan perbaikan disain dan peremajaan beberapa fasilitas produksi.

THE BOARD OF DIRECTORS' REPORT

On behalf of the Board of Directors of PT Lion Metal Works Tbk, we would like to present the Annual Report and the audited Financial Statements for financial year ended December 31, 2010.

For the year 2010, the economic growth was 6.1% and this was higher than the national budget projection of 5.8%. The contributing factors include higher social consumption, increased investments and exports. The growth in the iron and steel manufacturing industries was 2.56% in year 2010; while the construction sector grew by 6.8% and likewise, the office equipment sector. The price of our primary raw material was stable throughout the year until the last quarter when the raw material price started to rise in line with increases in the steel prices.

The performance of the Company improved as a result of growth in the construction, office equipment and property sectors. In year 2010, the Company experienced an increase in net sales by 5.23% to Rp 207.83 billion. The increase in net sales had contributed to increases in operating income and net income by 6.63% and 14.93% respectively. Total assets of the Company increased by 11.99% to Rp303.9 billion. The biggest contribution of net sales came from the sales of office equipment and storage products.

The Company will continue to improve its performance with regards to high quality customer services, competitive products and adopting preventive measures against negative influences on performance. The Company had adjusted its strategies to mitigate against unreliable supplies, price fluctuations of primary raw materials and meeting market demand. To further enhance the quality of our products and the efficiency of our production processes, we have improved our designs and upgraded our production facilities.

Pertumbuhan perekonomian di tahun 2011 diharapkan dapat terus ditingkatkan dengan perkiraan sebesar 6,4%, lebih baik dibanding tahun 2010 dan bahkan mungkin bisa lebih baik lagi hingga mencapai 7%. Dilihat dari stabilitas nilai mata uang dollar Amerika Serikat yang semakin merosot dibanding dengan mata uang Rupiah dan cadangan devisa yang cenderung terus meningkat, diharapkan stabilitas mata uang Rupiah akan terus terjaga. Demikian juga untuk suku bunga yang masih stabil dan untuk industri baja, industri manufaktur, industri konstruksi juga diharapkan akan meningkat. Semua ini akan membawa dampak yang baik untuk usaha Perseroan. Sedangkan untuk harga minyak dan harga bahan baku baja di tahun 2011 diperkirakan juga akan meningkat sehingga dapat mempengaruhi kinerja Perseroan.

Kami atas nama Direksi mengucapkan terimakasih kepada semua pihak atas dukungan, kepercayaan, kerja keras dan dedikasinya sehingga kami dapat terus mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya dengan mantap di masa yang akan datang.

The economic growth of 2011 is expected to reach 6.4%, which is better than year 2010. And, there is a possibility that it may reach 7%. With the US Dollar weakening against the Rupiah and the higher foreign reserves, we hope the Rupiah and general interest rates will be stable as these factors will have a positive effect on the steel, manufacturing and construction industries, as well as the performance of our Company. However, the possible increases in prices of fuel and steel in 2011 may affect our performance negatively.

We, on behalf of the Board of Directors, would like to express our appreciation to all parties for their support, confidence, hard work and dedication. The Company will continue to stride confidently and move optimistically ahead.

Direksi/The Board of Directors



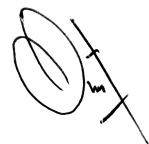
Cheng Yong Kim
Direktur Utama/President Director



Lim Tai Pong
Direktur/Director



Ir. H. Krisant Sophiaan Msc
Direktur/Director



Tjoe Tjoe Peng/Lawer Supendi
Direktur/Director

PROFIL PERSEROAN

SEJARAH SINGKAT

PT Lion Metal Works Tbk ('Perseroan') didirikan pada tanggal 16 Agustus 1972 di Jakarta dalam rangka Penanaman Modal Asing yang merupakan kerjasama antara pengusaha Indonesia, perusahaan Singapura dan Malaysia, berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai SH, No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan Akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215.

Pada tahun 1993 Perseroan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal melakukan Penawaran Umum sebanyak 3.000.000 saham dan mencatatkan sebagian sahamnya di bursa efek sebanyak 5.501.000 saham. Pada tahun 1996 Perseroan membagikan dividen saham sebanyak 3.251.000 saham, saham bonus sebanyak 3.251.000 saham dengan rasio 4:1 dan kemudian melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebanyak 32.510.000 saham dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak untuk membeli saham baru dengan harga Rp 1.000,-. Jumlah saham Perseroan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah 52.016.000 saham.

Pada tanggal 16 Oktober 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, salah satu pemegang saham asing, menjual 15.006.000 saham miliknya kepada Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (sebelumnya Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). Perubahan kepemilikan saham Perseroan tersebut telah disetujui oleh Menteri Negara Penggerak Dana Investasi/Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal.

Pada tanggal 7 April 1997, Perseroan mengakuisisi 96% hak kepemilikan saham PT Singa Purwakarta Jaya (SPJ) dan pada tahun 2009 menambah hak kepemilikannya menjadi 99,5%, perusahaan yang antara lain bergerak dalam bidang perdagangan umum, pemukiman (real estate) dan kawasan industri. Sampai dengan saat ini, SPJ masih dalam tahap pengembangan (belum beroperasi).

COMPANY PROFILE

BRIEF HISTORY

The Company was established on August 16, 1972 in Jakarta under the name PT Lion Metal Works Tbk as a Foreign Capital Investment company and was founded as a joint venture between Indonesian businessman with Singaporean and Malaysian companies, based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai SH, as amended by Notarial Deed No.1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 by the same notary. The Deed of Establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975.

In 1993, the Company received approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) to offer a portion of its shares to the public through an Initial Public Offering of 3,000,000 shares and the partial number of shares listed on stock exchange was 5.501.000 shares. In 1996, the Company distributed 3,251,000 shares as share dividend, 3,251,000 bonus shares with the ratio 4:1 and the Company's First Limited Public Offering of 32,510,000 shares on the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp1,000,- per share. The total number of shares listed on the Indonesia Stock Exchange is 52,016,000 shares.

On October 16, 1997, Lion Enterprise Sdn. Bhd., Kuala Lumpur, one of the foreign shareholders, sold 15,006,000 shares in the Company to Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur (formerly Capitalvent Industries Sdn. Bhd.). The Investment Coordinating Board had approved the change in the Company's share ownership.

On April 7, 1997, the Company acquired 96% of the equity of PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ") and increased its ownership to 99,5% in year 2009. SPJ is a domestic company which will be involved in general trading, real estate, and industrial estate. Currently, SPJ is still in the development stage (pre-operational).

Setelah Penawaran Umum anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan antara lain penyesuaian dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 1 tahun 1995, perubahan modal dasar menjadi Rp 200.000.000,- dan terakhir dengan Akta No. 32 tanggal 10 Juni 2008 berdasarkan Akta Notaris Fathiah Helmi SH, mengenai penyesuaian dengan Undang Undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

PENYEDIAAN BAHAN BAKU

Bahan baku utama Perseroan adalah pelat baja canai panas (hot rolled steel) dan pelat baja canai dingin (cold rolled steel) dalam bentuk gulungan ataupun pelat baja lembaran. Kebutuhan akan bahan baku utama tersebut mencakup sekitar 80% dari seluruh kebutuhan bahan baku yang diperlukan Perseroan. Bagian terbesar dari kebutuhan bahan baku utama tersebut diperoleh dari pemasok dalam negeri yaitu PT Krakatau Steel, sisanya diperoleh dari pemasok luar negeri seperti Malaysia.

Bahan baku penunjang lainnya seperti serbuk cat (Powder coating), karet busa, karton pembungkus dan lainnya diperoleh dari pemasok dalam negeri. Untuk menjaga mutu produk Perseroan masih mengimport barang pelengkap seperti kunci dan lain-lain.

PEMASARAN

Sesuai dengan kelompok produk yang dihasilkan Perseroan, operasional pemasaran juga diselenggarakan dengan kelompok produk yang didukung oleh tenaga penjual yang berpengalaman. Perseroan memiliki tim tehnik pemasaran (marketing engineering team) yang berfungsi untuk membantu memberikan presentasi dan penjelasan tehnik lainnya kepada pelanggan, serta mengantisipasi perkembangan produk-produk yang ada dan perencanaan produk-produk di masa yang akan datang yang disesuaikan dengan kebutuhan pasar.

The Company's Article of Association has been amended several times to comply with Corporate Law No. 1 year 1995 and the change of capital to Rp200,000,000.-, and the latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 32 dated June 10, 2008 by Fathiah Helmi SH, in compliance with Corporate Law No. 40 year 2007 and has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86982.AH.01.02 Year 2008 dated November 18, 2008.

RAW MATERIAL SUPPLY

The main raw materials required by the Company are cold rolled steel and hot rolled steel in coil or sheet forms. These main raw materials constitute about 80% of the total materials required by the Company and they are mostly supplied by the local supplier, PT Krakatau Steel, while the rest are supplied by foreign suppliers from Malaysia.

Other supporting materials such as powder coating, foam rubber, corrugated carton boxes and others are supplied by local suppliers. To maintain the quality of our products, the Company imports supporting materials such as locks and others accessories.

MARKETING

In line with the types of products produced by the Company, our marketing operations are carried out by a group of experienced sales personnel. The Company's marketing engineering team gives presentations and other technical information on our products to our customers. The team also monitors the development of existing products and plans future products in line with market trends.

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perseroan telah dipasarkan secara luas di seluruh Indonesia dengan menggunakan merek "LION". Jaringan penjualan yang dilakukan oleh Perseroan dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Secara Tidak Langsung

Penjualan secara tidak langsung dilakukan dengan cara:

- a. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier yang tersebar di seluruh Indonesia. Penjualan melalui distributor, dealer dan supplier umumnya untuk produk-produk standar seperti filing cabinet, lemari, brankas, kursi, meja dan produk-produk standar lainnya.
- b. Melalui konsultan dan supplier proyek. Penjualan yang dilakukan oleh konsultan dan supplier proyek umumnya untuk memenuhi kebutuhan proyek-proyek seperti jenis produk perlengkapan kantor dan furniture, barang-barang konstruksi, rak-rak untuk gudang, partisi, dan lain-lain.

2. Secara Langsung

Penjualan secara langsung umumnya untuk memenuhi permintaan proyek-proyek yang tersebar di seluruh Indonesia.

3. Ekspor

KEGIATAN USAHA

Pada awal kegiatan operasi, Perseroan memproduksi peralatan perkantoran dan kemudian berkembang dengan memproduksi peralatan pergudangan, kanal 'C', bahan bangunan dan konstruksi, peralatan rumah sakit, brankas dan peralatan pengaman (safe and security equipment). Dan kemudian dikategorikan dalam keompok produk seperti tabel di bawah ini.

Pada awalnya Perseroan hanya memiliki plant di Jakarta, kemudian pada tahun 1997 menambah 1 plant di Sidoarjo, Jawa Timur. Luas tanah di Jakarta 37.130 m² dengan luas bangunan sekitar 28.500m² sedangkan luas tanah di Sidoarjo sebesar 26.000m² dengan bangunan seluas 1.017m².

Sampai dengan saat ini Perseroan mempunyai kapasitas produksi terpasang 60.000 ton per tahun yang terbagi dalam 5 kelompok produk seperti terlihat pada tabel berikut ini.

The products produced by the Company, which carry the brand name 'LION', are widely used in Indonesia. The distribution networks used by the Company can be categorized as follows:

1. Indirect System

Indirect marketing are done by:

- a. Selling through distributors, dealers, and suppliers in various regions in Indonesia. Generally, standard products such as filing cabinets, security safes, office chairs, office desks, are sold through distributors, dealers, and suppliers.
- b. Selling through consultants and project suppliers. We use consultants and project suppliers to bid for projects such as supplying office equipment and furniture, construction equipment, racks for warehouse, open plan system, and others.

2. Direct System

We also use direct sales to bid for projects in various regions in Indonesia.

3. Exports

BUSINESS OPERATIONS

In the early beginning, the Company manufactured office equipment only and, later expanded into the manufacturing of warehouse equipment, 'C' channels, building and construction materials, hospital equipment, safe and security equipment.

Initially, the Company had only one plant in Jakarta. Later, in year 1997, the Company added one additional plant in Sidoarjo, East Java respectively. The land area in Jakarta is 37,130m² with a build up area of 28,500m²; while the land area in Sidoarjo is 26,000m² with a build up area of 1,017m².

The Company annual production capacity stands at 60,000 tons; which is made up of 5 product groups as listed in the following table.

JENIS PRODUK

TYPE OF PRODUCTS

No.	Kelompok Jenis Produk <i>Category Type of Products</i>	Macam-macam Produk <i>Type of Product</i>
1.	Peralatan Kantor, Peralatan Rumah Sakit dan Sistem Penyimpanan Arsip Office Equipment, Hospital Equipment and File Storage Equipment Systems	Lemari arsip, meja kantor, lemari arsip dorong, kursi perkantoran, locker, partisi, meja pemeriksaan pasien dan peralatan perkantoran lainnya. Filing cabinets, office desks, mobile files, office chairs, lockers, workstation, patient beds and other office equipment
2.	Brankas dan Peralatan Pengaman Safe and Security Equipment	Brankas, lemari arsip tahan api, 'hotel bedroom safe' dan 'safe deposit box' Safes, fireproof safes, hotel bedroom safes and safe deposit boxes
3.	Peralatan Pergudangan Warehouse Equipment	Rak serba guna, rak tingkat dan rak pallet baik yang statis maupun yang dinamis. Utility racks, multiple tier racks and pallet racks in the form of static or dynamic for buildings or warehouses
4.	Bahan Bangunan dan Konstruksi Building and Construction Material	Sistem penyangga kabel, pintu besi tahan api, dan struktur/kuda-kuda atap bangunan dari baja Cable support systems, steel doors, fire proof doors and steel roof structure for buildings
5.	Kanal -C dan sejenisnya C-Channel and Related Products	

SERTIFIKASI

Perseroan mendapatkan sertifikat untuk beberapa hasil produknya seperti:

1. Sertifikat UL (Underwriter Laboratories dari Amerika Serikat untuk produk pintu besi tahan api)
2. Izin Penggunaan Tanda SII/SNI untuk produk perlengkapan kantor dan rak.

Pada tanggal 19 Desember 1997, Perseroan memperoleh sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 dari SGS Yarsley, International Certification Services Limited No. Q11546 kemudian diperpanjang dan ditingkatkan pada tahun 2000 menjadi ISO 9001:2000 dan telah diperpanjang beberapa kali dan terakhir pada tahun 2009 ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008 yang berlaku dari tanggal 19 Desember 2009 sampai dengan tanggal 19 Desember 2012 dengan sertifikat No. ID04/0390.

CERTIFICATION

The Company had achieved, for certain products, the following certifications:

1. UL Certified (Underwriter Laboratories), USA for fire proof door products.
2. Utilization license of SII (SNI) for office equipment and racks.

On 19th December 1997, the Company obtained the ISO 9002 – Quality Management System certificate No. Q11546 from SGS Yarsley, International Certification Services Limited and then in 2000 become ISO 9001:2000. The certificate was renewed several times and the last renewal was in year 2009, when it was upgraded to ISO 9001:2008 and this renewal is valid from 19 December 2009 until 19 December 2012 with certificate No. ID04/0390.

PENGENDALIAN MUTU

Perseroan sangat memperhatikan kualitas atas semua produk yang dihasilkan sesuai dengan motto Perseroan: "LION JAMINAN MUTU" dan ini dapat dibuktikan dengan diperolehnya sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9002 pada tahun 1997, pada tahun 2000 telah ditingkatkan menjadi ISO 9001:2000 dan pada tahun 2009 ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008. Sertifikat tersebut telah beberapa kali diperpanjang dan yang terakhir pada tahun 2009 hingga tahun 2012. Pengendalian mutu pada setiap tahapan produksi dilakukan guna menjamin mutu barang jadi yang disesuaikan dengan Standar Mutu yang sudah ditetapkan, baik oleh Biro Perencanaan/Rancang Bangun Perseroan, maupun yang tercantum dalam Standar Nasional Indonesia (SNI) dan sistem manajemen mutu Internasional (ISO 9001:2008).

Mutu produk yang dihasilkan dari pemeriksaan yang sistematis dan konsisten secara berkala dan terpadu, baik secara satuan maupun secara acak, dimulai dari masuknya bahan baku, dilanjutkan dengan proses potong, perforasi, tekuk, las titik dan pengecatan, sampai pada proses perakitan akhir barang jadi, semua diperiksa dengan seksama, demi menjamin mutu yang baik bagi kepuasan para pemakai dan pelanggan.

DAMPAK LINGKUNGAN

Secara keseluruhan, industri yang dijalankan Perseroan tidak membahayakan dan tidak mempunyai dampak penting terhadap lingkungan, karena dalam proses produksi yang dilakukan Perseroan tidak menggunakan bahan beracun dan berbahaya (B3) namun hanya menghasilkan limbah padat berupa potongan pelat baja.

Sejak tahun 1997, Perseroan sudah menerapkan sistem pengecatan dengan powder coating yang ramah lingkungan untuk sebagian besar produk Perseroan, dari proses ini tidak ada limbah cair yang dihasilkan. Untuk sebagian kecil proses pengecatan masih mempergunakan cat cair, dan Perseroan telah memperoleh izin pembuangan limbah cair (IPCL) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 221/2007 tanggal 11 Oktober 2007, dan Perseroan melaksanakan swapantau dan melaporkan kepada BPLH (Badan Pengelola Lingkungan Hidup).

Pada tahun 2008, Perseroan telah melakukan efisiensi di bidang bahan bakar minyak diganti dengan bahan bakar gas yang ramah lingkungan.

QUALITY CONTROL

The Company places strong emphasis on the quality of its products, which reflects our Company's motto of "LION IS QUALITY ASSURANCE". After obtaining the ISO 9002 certification in 1997, the Company renewed and upgraded itself to become ISO 9001:2000 certified in year 2000. The certificate was renewed several times and the last renewal is valid from year 2009 to 2012. Quality checks carried out at each stage of the production process ensure that the products conform with the quality standards set by the Company's Research and Development Department and by the 'Standar Nasional Indonesia (SNI)' as well as International Quality Management System (ISO 9001:2008).

Systematic sampling controls are carried out periodically or randomly to ensure the good and consistent quality of the final products produced; starting from raw materials, shearing and slitting of raw materials, perforation, bending, spot welding, spray painting to the assembling process of finished goods.

ENVIRONMENTAL IMPACT

In general, the manufacturing processes employed by the Company do not have any polluting impact on the environment because no toxic and dangerous materials are used ('B3'). The production processes only produce wastes in the form of solid cut iron plates.

Since 1997, the major portion of the Company's painting system had been upgraded to environmental friendly powder coating system, which does not produce liquid wastes. However, a minor portion of the painting process is still using liquid paint. The Company had obtained permit for disposal of liquid Waste (IPCL) based on Decree letter of Provincial Government of DKI Jakarta number 221/2007 dated 11 October 2007. The Company carries out monitoring and reports to BPLH (The Committee of Environment Management).

In year 2008, the Company improved the energy efficiency by switching the usage of fuel to gas, which is more environmental friendly.

SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai keberhasilan usaha Perseroan sangatlah penting terutama dalam menghadapi perdagangan bebas, sehingga Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini dengan melalui pendidikan, pelatihan dan kesejahteraan bagi karyawannya.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya manusia ini Perseroan juga sudah melaksanakan program 5S/5P dan QCC (Quality Control Circle) di lingkungan Perseroan serta melaksanakan audit yang teratur terhadap pelaksanaan sistem manajemen mutu ISO 9001:2000. pada tahun 2009, sistem manajemen mutu ditingkatkan menjadi ISO 9001:2008.

Disamping itu Perseroan telah melaksanakan peraturan Pemerintah dalam mensejahterakan karyawan dengan memberikan Upah Minimum Sektoral Propinsi (UMSP) sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Dan setiap tiga tahun sekali Perseroan mengadakan tour, terakhir untuk tahun 2009 Perseroan mengadakan tour ke Pantai Pangandaran.

Sepanjang tahun 2010 Perseroan telah mengadakan beberapa program pelatihan dan kegiatan sosial seperti :

- Pelatihan : 'The 7 Habits of Highly Effective People'
- Donor darah setiap 6 bulan sekali
- Sumbangan bencana alam untuk banjir bandang di Wasior dan erupsi gunung Merapi di Yogyakarta.

Saat ini jumlah karyawan Perseroan sebanyak 414 orang, berikut ini adalah komposisi karyawan menurut jenjang jabatan.

HUMAN RESOURCES

Human resources is very important for achieving success in the Company's businesses especially in the free trade era. The Company constantly strives to improve the quality of its human resources through educational, training and welfare programs for all its employees.

To enhance the quality of our human resources, the Company had implemented 5S/5P program and QCC (Quality Control Cycle) as well as enforced systematic audit in relation to ISO 9001:2000 Quality Management System. In December 2009, it was up graded to ISO 9001:2008.

The Company complies with the minimum pay scales at the minimum province worker wages 'UMP' as determined by the government. Every three years, the Company sponsors company tours. In year 2009, the Company organized a tour to Pangandaran Coast.

Throughout year 2010, the Company organized educational programs and training as well as social activities for employee, such as:

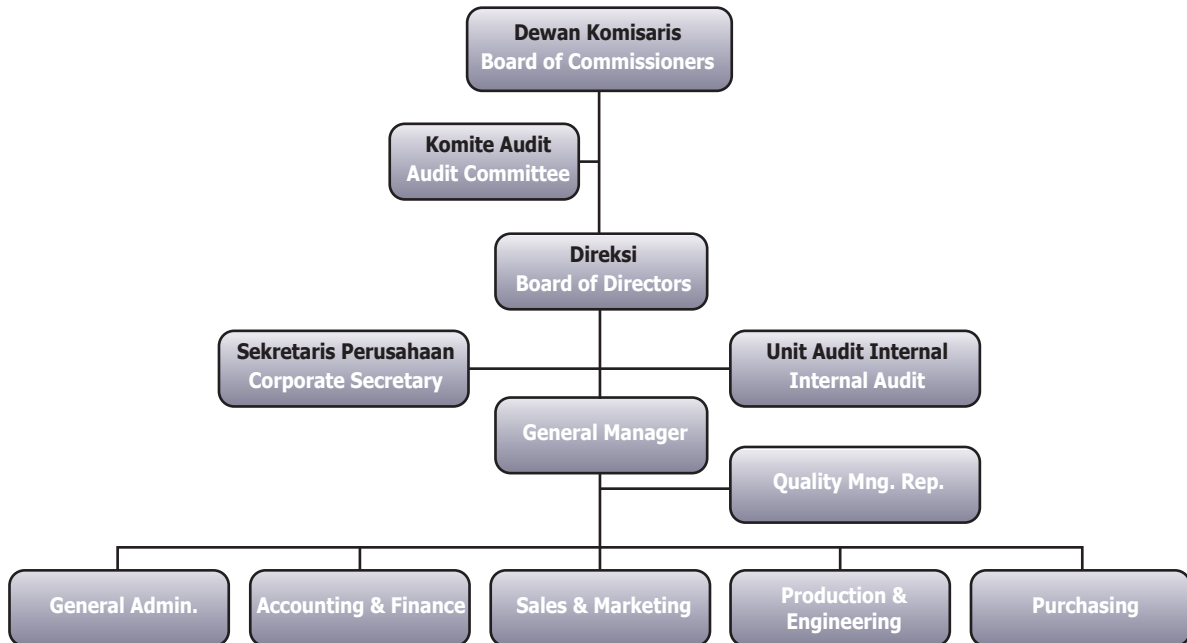
- Training : "The 7 Habits of Highly Effective People"
- Blood donations every 6 month
- Contribute to flash flood disaster in Wasior and eruption of mount Merapi in Yogyakarta.

Currently, the Company has 414 employees. The table as follow shows the composition of employee based on hierarchy.

JABATAN	2010	%	POSITION
Manajer	17	4,11	Manager
Supervisor	17	4,11	Supervisor
Staf	62	14,97	Staff
Pegawai	318	76,81	Workers
Total	414	100,00%	Total

STRUKTUR ORGANISASI

STRUCTURE OF ORGANIZATION



INFORMASI SAHAM

STOCK INFORMATION

STUKTUR PERMODALAN

Struktur Permodalan Perseroan per tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut :

Modal dasar	Rp 200.000.000.000,-
Modal Disetor	Rp 52.016.000.000,-
Nominal per saham	Rp 1.000,-

CAPITAL STRUCTURE

The Company's capital structure as at 31 December, 2010 is as follows :

Authorised share capital	Rp 200.000.000.000,-
Issued & fully paid capital	Rp 52.016.000.000,-
Nominal value per share	Rp 1.000,-

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM

SHARE OWNERSHIP COMPOSITION

Komposisi kepemilikan saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

The Company share ownership composition as at December 31, 2010 is as follows:

No.	Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham No. of Shares	Jumlah (Rp) Total (Rp)	%
1.	Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	15.006.000.000	28,85
2.	Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	15.006.000.000	28,85
3.	Cheng Yong Kim (Direktur Utama/President Director)	69.000	69.000.000	0,13
4.	Lim Tai Pong (Direktur/Director)	40.500	40.500.000	0,08
5.	Ir. H. Krisant Sophiaan Msc (Direktur/Director)	12.500	12.500.000	0,02
6.	Pemegang Saham lainnya Other shareholders	21.882.000	21.882.000.000	42,07
	Total	52.016.000	52.016.000.000	100,00

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES LISTING

Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tindakan Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Change in No. of Shares	Total Saham Total No. of Shares
20 Agustus 1993 August 20, 1993	- IPO - Partial Listing	3.000.000 2.501.000	5.501.000
23 April 1996 April 23, 1996	Pembagian Dividen Saham dan Saham Bonus dari agio saham dengan ratio 4:1 Stock Dividends and Bonus Shares out of additional paid-in capital from at the ratio 4:1	2.750.500	8.251.500
Tanggal Pencatatan Date of Listing	Tindakan Korporasi Corporate Action	Perubahan Jumlah Saham Change in No. of Shares	Total Saham Total No. of Shares
10 Juli 1996 July 10, 1996	Penawaran Umum Terbatas I dengan ketentuan 3 saham lama mendapat 5 hak dengan harga Rp1.000,- per saham The First Limited Public Offering of Rights on the basis that every 3 existing shares will be entitled to rights to purchase 5 shares at Rp1,000,- per share	13.752.500	22.004.000
3 Nopember 1997 November 3, 1997	Company Listing	30.012.000	52.016.000

DATA PERDAGANGAN DAN HARGA SAHAM

Tabel dibawah ini menunjukkan harga saham dan jumlah transaksi saham Perseroan per triwulan untuk tahun 2010 dan 2009 pada Bursa Efek Indonesia :

Periode	Harga Tertinggi <i>Highest Price</i> (Rp)	Harga Terendah <i>Lowest Price</i> (Rp)	Harga Penutupan <i>Closing Price</i> (Rp)	Volume Transaksi <i>Transactions Volume</i>	Period
Jan-Mar 2009	3.700	2.300	2.650	19.500	Jan-Mar 2009
Apr-Jun 2009	2.750	2.450	2.500	8.500	Apr-Jun 2009
Jul-Sep 2009	2.100	2.100	2.100	5.000	Jul-Sep 2009
Okt-Des 2009	2.100	2.100	2.100	7.500	Okt-Dec 2009
Jan-Mar 2010	2.100	2.100	2.100	0	Jan-Mar 2010
Apr-Jun 2010	2.850	2.300	2.500	31.000	Apr-Jun 2010
Jul-Sep 2010	3.200	2.600	3.200	28.000	Jul-Sep 2010
Okt-Des 2010	5.450	3.100	3.800	58.500	Okt-Dec 2010

STOCK TRANSACTION AND SHARE PRICE

The following table shows quarterly prices and transactions volume of the Company shares, for years 2010 and 2009 at the Indonesia Stock Exchange:

DIVIDEN

Setiap pemegang saham mempunyai hak yang sama atas dividen. Manajemen akan mempertimbangkan kepentingan para pemegang saham dan mengusulkan kepada para pemegang saham untuk membagikan dividen setiap tahun dengan mempertimbangkan kondisi keuangan Perseroan untuk tahun buku yang bersangkutan. Adapun kebijakan yang telah disepakati adalah dengan tingkat rasio minimal 20% dari laba bersih tahun bersangkutan.

DIVIDEND

Each shareholder has equal right to dividend payments. The management will take into account the interests of all shareholders and will propose an appropriate dividend allocation after the management had considered the Company's financial position for the related fiscal year. So far, the Company had allocated at least 20% of its net income for dividend.

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Pembayaran Dividen per Saham <i>Cash Dividend per Share</i>	Dividen Tunai <i>Cash Dividend</i> (Rp)	Lab Bersih <i>Net Income</i> (Rp)	Rasio terhadap Laba Bersih <i>Pay Out Ratio</i>
2005	31-07-2006	Rp 100,-	5.201.600.000	19.022.953.658	27,34%
2006	25-07-2007	Rp 100,-	5.201.600.000	20.642.386.061	25,20%
2007	18-07-2008	Rp 125,-	6.502.000.000	25.298.384.327	25,70%
2008	06-07-2009	Rp 135,-	7.022.160.000	37.840.393.046	18,56%
2009	05-07-2010	Rp 125,-	6.502.000.000	33.613.329.078	19,34%

ANALISIS MANAJEMEN

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

Kinerja Perseroan pada tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 5,23% diikuti dengan peningkatan laba usaha sebesar 6,63% dan peningkatan laba bersih sebesar 14,93% serta peningkatan modal kerja bersih menjadi sebesar Rp242,54miliar. Dilihat dari kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sangat likuit dan sehat yaitu sebesar 944% jauh lebih baik dibanding tahun 2009 yaitu sebesar 800%. Hal ini menunjukkan bahwa Perseroan terus dapat meningkatkan tingkat likuiditasnya.

Pada tahun 2010 Perseroan tidak menginvestasikan barang modal yang cukup material, namun untuk melindungi resiko dari posisi mata uang asing, langkah yang diambil oleh Perseroan dengan cara mendepositokan dananya dalam beberapa mata uang asing.

Aset

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan mengalami peningkatan sebesar 13,94% dari Rp238,07 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp271,27 miliar pada tahun 2010. Kontribusi terbesar dalam peningkatan aset lancar adalah kas dan setara kas sebesar Rp21,92 miliar atau meningkat sebesar 17,25% dibanding dengan tahun 2009. Peningkatan persediaan-bersih sebesar Rp12,78 miliar meningkat sebesar 18,63% dibanding tahun 2009. Rasio persediaan terhadap total aset lancar di tahun 2010 mencapai 30%, rasio kas dan setara kas terhadap total aset lancar di tahun 2010 mencapai 54,91%. Kenaikan aset lancar ini disebabkan karena peningkatan kas dan setara kas yang didapatkan dari laba bersih tahun 2010.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 1,99% dari Rp33,29 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp32,63 miliar pada tahun 2010. Aset tidak lancar tidak mengalami penurunan yang signifikan.

MANAGEMENT REVIEW

FINANCIAL REVIEW

The Company's turnover for year 2010 had increased by 5.23%. For the same period, our Operating Incomes and Net Income increased by 6.63% and 14.93% respectively; pushing our net working capital higher to Rp242.54 billion. With regards to the ability of the Company to finance its short term liabilities, it is noted that the Company's liquidity is very strong; with current ratio at 944%, which is higher than year 2009's 800%.

In year 2010, the Company did not incur much capital expenditure. To mitigate against foreign exchange risks, the Company adjusts its foreign currencies holdings to avoid any material fluctuations in exchange rate.

Assets

Current Assets

The current assets of the Company had increased 13.94% from Rp238.07 billion in year 2009 to Rp271.27 billion in year 2010. The biggest contribution was from the increase in cash and cash equivalents of Rp21.92 billion or 17.25%. Inventories rose increased by Rp12.78 billion or 18.63% on a year to year basis. In year 2010, the ratio of inventories against total current assets stood at 30% while the ratio of cash and cash equivalents against total current assets stood at 54.91%. The increase in current assets was due to increase in cash and cash equivalents arising from 2010's net income.

Non Current Assets

Non-current assets decreased 1.99% from Rp33.29 billion in year 2009 to Rp32.63 billion in year 2010. The change in Non-Current Assets is not significant.

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perseroan mengalami peningkatan sebesar 11,99% dari Rp271,37 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp303,90 miliar pada tahun 2010. Peningkatan jumlah aset diperoleh dari kas dan setara kas, persediaan – bersih, dan deposito berjangka. Kontribusi terbesar dalam peningkatan jumlah aset di dapat dari meningkatnya aset lancar.

Rasio jumlah ekuitas terhadap jumlah aset sebesar 0,86 dan 0,84 pada tahun 2010 dan 2009.

Kewajiban

Kewajiban Lancar

Kewajiban lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 3,44% dari Rp29,76 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp28,73 miliar pada tahun 2010. Kontribusi penurunan kewajiban lancar di dapat dari hutang usaha dan hutang pajak. Penurunan hutang usaha timbul karena menurunnya tagihan pada akhir tahun dari PT Krakatau Steel atas pembelian bahan baku Perseroan pada tahun 2010 dibanding pada tahun 2009.

Kewajiban Tidak Lancar

Kewajiban tidak lancar hanya terdiri dari kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan. Kewajiban ini tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003 dan telah diestimasi oleh pihak independen yaitu PT Sienco Aktuarindo Utama.

Jumlah Kewajiban

Jumlah Kewajiban Perseroan mengalami peningkatan sebesar 0,93% dari Rp43,57 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp43,97 miliar pada tahun 2010. Peningkatan Jumlah Kewajiban diperoleh dari meningkatnya kewajiban tidak lancar.

Rasio jumlah kewajiban terhadap ekuitas sebesar 0,17 pada tahun 2010 dan 0,19 pada tahun 2009. Dan rasio jumlah kewajiban terhadap jumlah aset sebesar 0,14 pada tahun 2010 dan 0,16 pada tahun 2009.

Total Assets

Total assets of the Company increased 11.99% from Rp271.37 billion in year 2009 to Rp303.90 billion in year 2010. The increase in total assets is due to increases in cash and cash equivalents, net inventories and time deposits. The increase in current assets contributed significantly to the increase in total assets.

The equity to total assets ratio was 0.86 and 0.84 in year 2010 and 2009 respectively.

Liabilities

Current Liabilities

The Company's current liabilities experienced a decrease of 3.44% from Rp29.76 billion in year 2009 to Rp28.73 billion in year 2010. The decrease in current liabilities is mainly due to lower trade payables. The trade payable had been reduced due to lower outstanding debt to PT Krakatau Steel at end 2010 compared to 2009.

Non Current Liabilities

Non-current Liabilities is made up of estimated liabilities for employee's benefits. This liability item arises from the requirement under labour law No.13 year 2003. It is estimated by an independent party, PT Sienco Aktuarindo Utama.

Total Liabilities

The Company's total liabilities experienced an increase of 0.93% from Rp43.57 billion in year 2009 to Rp43.97 billion in year 2010. The Increases in non-current liabilities contributed mainly to the increase in total liabilities.

The total liabilities to equity ratio was 0.17 in year 2010 and 0.19 in year 2009. And the total liabilities to total assets ratio was 0.14 in year 2010 and 0.16 in year 2009.

Penjualan

Penjualan bersih Perseroan mengalami peningkatan sebesar 5,23% dari Rp197,51 miliar pada tahun 2009 menjadi Rp207,83 miliar pada tahun 2010.

Penjualan bersih Perseroan merupakan penjualan atas produk peralatan kantor (seperti meja, kursi, lemari arsip), brankas dan peralatan pengaman, produk pergudangan (seperti rak), produk bahan bangunan dan konstruksi (seperti cabelle ladder, pintu tahan api, truss), serta kanal C. Penjualan atas produk pergudangan, peralatan kantor memberikan kontribusi terbesar terhadap penjualan bersih Perseroan pada tahun 2010.

Peningkatan Penjualan seiring dengan peningkatan Beban Pokok Penjualan yang disebabkan karena peningkatan pembelian bahan baku utama dan biaya-biaya lainnya.

Pada tahun 2010 harga penjualan produk Perseroan tidak mengalami perubahan yang signifikan dibanding dengan harga penjualan pada tahun 2009. Dampak perubahan harga bahan baku diantisipasi dengan cara menyesuaikan harga jual atau potongan harga yang diberikan, sehingga tingkat rasio laba kotor dapat terus dipertahankan bahkan sedikit meningkat dibanding tahun lalu yaitu berkisar 44% - 6% dan rasio laba bersih juga meningkat menjadi kisaran 17% - 19%.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban umum dan administrasi dan beban penjualan. Biaya yang terbesar dalam beban umum dan administrasi adalah biaya gaji dan kesejahteraan karyawan yaitu sebesar Rp21,12 miliar, meningkat sebesar 3,35% dibanding dengan tahun 2009 yaitu sebesar Rp20,43 miliar. Kenaikan ini berasal dari adanya penyesuaian gaji tahun 2010. Beban ini mencapai 77,13% dari total beban umum dan administrasi di tahun 2010 dan mencapai 73,20% dari total beban umum dan administrasi di tahun 2009.

Sales

The Company's net sales increased 5.23%, from Rp197.51 billion in 2009 to Rp207.83 billion in 2010.

The Company's net sales represent sales from office equipment products (desks, chairs, filing cabinet), safe and security equipment, warehouse equipment products (racks), building and construction material products (cable ladders, steel doors, truss) and the 'C' channel products. The warehouse equipment and office equipment products contributed the major portion of the total net sales in 2010.

The increase in net sales was accompanied by higher cost of goods sold as the purchases of raw materials and other overheads also increased.

In year 2010, the selling price of the Company's products did not change materially when compared to year 2009. The effect from the change in raw material prices is mitigated through adjustments of the selling prices or discounts so that the gross margin is maintained at 44% - 46% level resulting in the net margin improving to the 17% - 19% levels.

Operating Expenses

Operating expenses comprise of general and administration expenses and selling expenses. The major portion of general and administration expenses was the salaries and employee's benefits expense of Rp21.12 billion which had increased by 3.35% compared to Rp20.43 billion in year 2009. The increase was the result of adjustments in salaries and employees' benefits in year 2010. This expense accounted for 77.13% and 73.20% of general and administration expenses in year 2010 and 2009 respectively.

Biaya yang terbesar dalam beban penjualan adalah gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan yaitu sebesar Rp9,25 miliar menurun sebesar 4,72% dibanding dengan tahun 2009. yaitu sebesar Rp9,71 miliar. Penurunan ini terutama berasal dari adanya komisi penjualan selama tahun 2010 yang belum terealisasi. Beban ini mencapai 49,93% dari total beban penjualan di tahun 2010 dan mencapai 54,70% dari total beban penjualan pada tahun 2009.

PROFITABILITAS

Perseroan membukukan Laba bersih sebesar Rp38,63 miliar pada tahun 2010, meningkat 14,93% dari Rp33,61 miliar pada tahun 2009. Peningkatan laba bersih tersebut berasal dari peningkatan penjualan bersih 5,23% diikuti dengan peningkatan penghasilan lain-lain sebesar 265,21%.

Tingkat profitabilitas Perseroan meningkat tercermin dari rasio Laba bersih terhadap penjualan bersih mengalami kenaikan dari 17,02% di tahun 2009 menjadi 18,59% di tahun 2010.

Laba bersih per saham pada tahun 2010 sebesar Rp743 meningkat sebesar 15,02% di banding dengan tahun 2009 sebesar Rp646.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Jumlah piutang pada tahun 2010 adalah Rp 33,09 miliar dan pada tahun 2009 adalah Rp 36,28 miliar. Prosentasi total piutang yang telah jatuh tempo pembayarannya adalah 47,51% pada tahun 2010 dan 59,76% pada tahun 2009, sedangkan piutang usaha yang jatuh tempo di atas 30 hari adalah 33,51% pada tahun 2010 dan 30,30% pada tahun 2009. Kolektibilitas Perseroan cukup stabil dari tahun ke tahun dan terkontrol. Dengan penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp 9,81 miliar Perseroan mampu menutupi kerugian apabila ada piutang yang tidak dapat tertagih.

INFORMASI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Perseroan tidak memiliki informasi penting dan fakta material yang perlu disampaikan dari tanggal laporan Akuntan sampai laporan tahunan ini dibuat.

The major expenditures under selling expenses are salaries, employees' expenses and sales commissions and these expenses amounted to Rp9.25 billion in Year 2010, a decrease of 4.72% when compared to Rp9.71 billion in year 2009. The reason for the decrease is due to some sales commissions in year 2010 had not been realized yet. These abovementioned expenses accounted for 49.93% and 54.70% of total selling expenses in year 2010 and 2009 respectively.

PROFITABILITY

The Company achieved a net income of Rp38.63 billion in year 2010, an increase of 14.93% from Rp33.61 billion in year 2009. The increase in net income was due to increase in net sales of by 5.23%, whilst other income some increased by 265.21%.

The company recorded a higher net profit margin from 17.02% in year 2009 to 18.59% in year 2010.

Earnings per share in year 2010 were Rp743, an increase of 15.02% compared to Rp646 in year 2009.

COLLECTABILITY OF DEBTS

The total trade accounts receivables as at end of year 2010 were Rp36.09 billion and for year 2009, it was Rp36.28 billion. The percentage of overdue trade accounts receivables was 47.51% and 59.76% for year 2010 and 2009 respectively. The percentage of account receivables that are above 30 days was 33.51% and 30.30% for year 2010 and 2009 respectively. The collectability of debt is stable and under control. The allowance for doubtful accounts amounted to Rp9.81 billion and the Company believes the amount is adequate to cover any possible uncollectable debts.

INFORMATION AFTER DATE OF AUDITED REPORT

The Company does not have any important event or material fact that need to be disclosed from the date of the audited report to the date of completion of this annual report.

RISIKO USAHA

Manajemen berusaha untuk mengantisipasi setiap risiko yang dihadapi Perseroan, sehingga dapat meminimalkan risiko yang timbul pada Perseroan dan dampak terhadap karyawan serta kepentingan para pemegang saham dapat terlindungi.

Upaya-upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi risiko yang timbul meliputi :

1. Perseroan berupaya menelaraskan jumlah uang dalam valuta asing dan mata uang rupiah dalam hal adanya transaksi dalam mata uang asing sehingga tidak menimbulkan kerugian selisih kurs yang cukup besar, dan selalu menjaga arus kas serta kondisi keuangan Perseroan.
2. Perseroan berupaya untuk menghadapi fluktuasi harga bahan baku baja dengan menelaraskan antara persediaan dan kebutuhan akan produk Perseroan.
3. Perseroan berupaya untuk memantau perkembangan harga jual di pasaran melalui jaringan distributor/dealer yang meliputi kota-kota besar di Indonesia dan melakukan penyesuaian-penyesuaian yang diperlukan.
4. Perseroan mengasuransikan bangunan, mesin, persediaan barang dan peralatan termasuk uang tunai, agar terhindar dari kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya. Perseroan melakukan investasi dengan pertimbangan tingkat risiko yang seminimal mungkin misalnya dengan menggunakan deposito, agar dapat mempertahankan kinerja Perseroan.
5. Perseroan selalu melakukan evaluasi dan antisipasi pada salah satu pabriknya yang terletak di Sidoarjo dimana lokasi tersebut berdekatan dengan bencana lumpur Lapindo Brantas Sidoarjo. Perseroan juga memonitor perkembangan lumpur serta menyiapkan rencana kontijensi usaha untuk meminimalkan risiko yang timbul terhadap operasi Perseroan. Upaya penanggulangan telah dilakukan BPLS (Badan Penanggulangan Lumpur Lapindo) dengan membangun tanggul permanen disepanjang jalan raya Porong. Dengan demikian Perseroan menunda rencana untuk relokasi pabrik.

BUSINESS RISKS

The management has endeavoured to anticipate all possible risks faced by the Company so that we can minimize the impact from these risks and to protect the interest of shareholders.

Precautionary efforts had been made to counter any risks include:

1. The Company adjusts the proportion of funds denominated in foreign currency and Rupiah. Certain business transactions are invoiced in foreign currency to avoid the exposure of exchange rate risks. The Company also monitors closely its cash flow and the Company's financial condition.
2. To overcome the fluctuation in prices of steel raw materials, the Company always adjusts its inventory levels after taking into account the usage of the stocks.
3. The Company monitors the market selling price through the distributors/dealers network which covers all major cities in Indonesia. Price adjustments are made whenever needed.
4. Company had insured its buildings, machineries, stock, tools and cash against fire and other risks. The Company will examine all risk factors whenever making an investment decision, for example, time deposit is an important financial tool to protect the Company's performance.
5. The Company's plant in Sidoarjo is near the Lapindo Brantas Sidoarjo mud area. The management closely monitors the mud flows situation and has drawn up a contingent disaster recovery plan so as to minimize the risks to the Company's operations. The BPLS (Committee of Sidoarjo Hot Mud Recovery) had built a permanent dyke along the Porong main road to prevent the overflow of mud. Consequently, the Company has delayed our relocation plans.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam upaya mengembangkan serta memperkuat landasan Tata Kelola Perusahaan sebagai bagian yang tak terpisahkan dari upaya pencapaian visi dan misi Perseroan. Dimana visi dan misi kami adalah untuk menjadi perusahaan yang terkemuka dari hasil produk pelat baja dan sejenisnya. Dan Perseroan juga dapat memberikan nilai tambah secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham. Dengan demikian untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik Perseroan telah mengangkat Komisaris Independen dan pembentukan Komite Audit. Disamping itu Perseroan juga melakukan audit internal atas sistem manajemen mutu secara berkala dan melakukan perbaikan-perbaikan yang diperlukan. Perseroan telah membayar remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp2.262.297.840 pada tahun 2010.

Perseroan selalu berusaha untuk menjamin hak-hak pemegang saham terpenuhi dan memperlakukan seluruh pemegang saham setara. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan dan berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi serta menyetujui laporan tahunan.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan dan persetujuan secara sirkuler sebanyak 2 kali. Peranan dan tanggung jawab Dewan Komisaris mencakup antara lain:

1. Mengawasi kepengurusan yang dilakukan oleh Direksi untuk tujuan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan pemegang saham.
2. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan usaha Perseroan.
3. Meninjau dan menyetujui suatu keputusan diluar kewenangan Direksi.

Susunan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris beranggotakan 3 (tiga) orang, dengan susunan sebagai berikut :

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

To improve good corporate governance is consistent with our efforts to achieve the vision and mission of the Company. Our vision and mission is to become a leading manufacturer of steel fabrication products. The Company will render continuous added value to its shareholders for the long term. To fulfill the code of good corporate governance, the Company had appointed an independent commissioner and also set up an audit committee. In addition, the Company also conducts periodic internal audits on its quality management system and making improvements where necessary. The Company had paid remuneration of Rp2.262.297.840 in year 2010 to the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Company always protects the rights of all its shareholders and treats all shareholders equally. The general shareholders meeting (GSM) is entrusted the highest authority in the Company. The GSM is authorized to appoint or terminate the services of any member of the Board of Commissioners and Board of Directors and to approve the annual report.

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners holds its meetings twice via circular method. The roles and responsibilities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Monitor the management of the Company by the Board of Directors for the interest of the shareholders.
2. Provide advice to the Board of Directors concerning the operations of the Company.
3. Review and approve decisions that exceed the authority of the Board of Directors.

The Board of Commisioners

The Board of Commisioners comprise 3 (Three) members, with the member are :

Jabatan	Nama / Name	Position
Komisaris Utama	Cheng Yong Kwang	President Commissioner
Komisaris	Lee Whay Keong	Commissioner
Komisaris (Independen)	Joseph Tjandradjaja	Commissioner (Independent)

Cheng Yong Kwang **Komisaris Utama**

Lahir tahun 1956. Warga Negara Singapura. Komisaris Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1993.

Lulusan dari Associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom dan menjadi anggota asosiasi tersebut sejak tahun 1996. Memulai karirnya di Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia tahun 1981 kemudian menjabat posisi penting di Lion Group. Berpengalaman selama lebih dari 25 tahun dalam bidang keuangan dan treasury, baik pada sektor perdagangan maupun pengembangan properti.

Lee Whay Keong **Komisaris**

Lahir tahun 1956. Warga Negara Malaysia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Mulai bergabung dengan Lion Group pada tahun 1986. Menjabat Direktur di Lion AsiaPac Ltd, Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd. dan Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Komisaris PT Lion Intimung Malinau, Komisaris PT Lion Superior Electrodes, Komisaris PT Lionmesh Prima Tbk.

Lulusan dari North Texas University tahun 1985 dengan gelar Master of Business Administration, mendapat gelar Diploma of Education dan Bachelor of Science (Honours) di University of Malaya di Malaysia.

Joseph Tjandradjaja **Komisaris**

Lahir tahun 1941, Warga Negara Indonesia. Komisaris PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 2001.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Cheng Yong Kwang **President Commissioner**

Born in 1956. Singaporean Citizen. He was appointed as President Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

An associate of The Institute of Chartered Secretaries and Administrators, United Kingdom. Obtained fellowship from The Institute since 1996. Started his career in 1981 with Amalgamated Steel Mills Bhd., Malaysia and had since been holding various positions in the Lion Group of Companies. Mr. Cheng has more than 25 years of experience in finance and treasury operation, both in the manufacturing and property development sectors.

Lee Whay Keong **Commissioner**

Born in 1956. Malaysian Citizen. He was appointed as Commissioner of the PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

Joined the Lion Group since 1986. As a Director in AsiaPac Ltd, Amble Bond Sdn. Bhd., The Selangor Brooklands Rubber Company Limited, Ributasi Holdings Sdn. Bhd., Lion Trading & Marketing Sdn. Bhd., and Secomex Manufacturing (M) Sdn. Bhd., Commissioner of PT Lion Intimung Malinau, Commissioner of PT Lion Superior Electrodes, Commissioner of PT Lionmesh Prima Tbk.

Graduated from North Texas University with a Master of Business Administration. He obtained his Diploma of Education and Bachelor of Science (Honours) from the University of Malaya in Malaysia.

Joseph Tjandradjaja **Commissioner**

Born in 1941. Indonesian Citizen He was appointed as Commissioner of PT Lion Metal Works Tbk since 2001.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

DIREKSI

Direksi mengadakan pertemuan 4 kali dalam tahun 2010. Peranan dan tanggung jawab Direksi mencakup antara lain:

1. Memimpin dan mengendalikan operasi Perseroan secara keseluruhan dalam hal kepengurusan dan kepemilikan.
2. Mengelola Perseroan dengan menjaga kepentingan Perseroan dan pemegang saham.
3. Menetapkan strategi dan kebijakan sesuai dengan tujuan Perseroan. Membentuk dan menetapkan sistem pengawasan untuk menjaga aset Perseroan secara operasional dan keuangan.
4. Bertanggung jawab dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku.

Susunan Direksi

Direksi beranggotakan 4 (empat) orang dengan susunan sebagai berikut :

Jabatan	Nama / Name	Position
Direktur Utama	Cheng Yong Kim	President Director
Direktur	Lim Tai Pong	Director
Direktur	Ir.H.Krisant Sophiaan, Msc	Director
Direktur	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)	Director

Cheng Yong Kim **Direktur Utama**

Lahir tahun 1950. Warga Negara Singapura. Menjabat sebagai Direktur Utama PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1983.

Menjabat Direktur Lion Corporation Bhd, Direktur Silverstone Corporation Bhd., Direktur Megasteel Sdn. Bhd., Direktur Likom de Mexico S.A. de C.V., Direktur Utama Lion Industries Corporation Bhd., Direktur Utama Lion Diversified Holdings Bhd. dan Komisaris Utama PT Lion Superior Electrodes.

Lulusan University of Singapore di bidang Business Administration.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors met 4 times in year 2010. The role and responsibilities of the Board of Directors includes:

1. Lead and manage the overall operations of the Company.
2. Protect the interest of Company and shareholders in managing the Company.
3. Draw up strategies and policies of the Company in accordance to the objectives of the Company. Set up the control system to safeguard the Company's operational and financial assets.
4. Responsible for conformity to the existing legal rules and regulations in carrying out its duties.

The Board of Directors

The board of Directors comprises 4 (four) members, with the members are :

Cheng Yong Kim **President Director**

Born in 1950. Singaporean Citizen. He was appointed as President Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1983.

He is a Director of Lion Corporation Bhd., Director of Silverstone Corporation Bhd., Director of Megasteel Sdn. Bhd., Director of Likom de Mexico S.A. de C.V., Managing Director of Lion Industries Corporation Bhd., Managing Director of Lion Diversified Holdings Bhd. and President Commissioner of PT Lion Superior Electrodes.

Graduated with Bachelor of Business Administration with Honours from University of Singapore.

Lim Tai Pong
Direktur

Lahir tahun 1950. Warga Negara Malaysia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1988.

Lulusan Al. Masriyah English School di Penang, dan Goon Institut di Kuala Lumpur.

Ir.H.Krisant Sophiaan, Msc
Direktur

Lahir tahun 1946. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk. sejak tahun 1993.

Menjabat Direktur PT Singa Purwakarta Jaya.

Lulusan Belorussian Polytechnical Institute, di Minsk, Rusia, dengan gelar Master of Science di bidang Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)
Direktur

Lahir tahun 1948. Warga Negara Indonesia. Direktur PT Lion Metal Works Tbk sejak tahun 1999.

Menjabat Direktur Utama PT Lionmesh Prima Tbk, Direktur Utama PT Singa Purwakarta Jaya, Komisaris PT Logam Menara Murni dan Direktur PT Bantrunk Murni Indonesia.

Mengikuti pendidikan di Universitas Sumatra Utara, Fakultas Teknik Elektro dan menyelesaikan pendidikan pada Technical College Singapore.

KOMITE AUDIT

Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Peraturan yang berlaku di Pasar Modal pada tahun 2002. Komite Audit mengadakan rapat 2 kali dalam satu tahun dan dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Peranan dan fungsi Komite Audit mencakup antara lain:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam menelaah secara umum laporan keuangan guna menjamin kepatuhan terhadap standar akuntansi yang berlaku.

Lim Tai Pong
Director

Born in 1950. Malaysian Citizen. He was appointed as Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1988.

Graduated from Al. Masriyah English School in Penang, and Goon Institute in Kuala Lumpur.

Ir.H.Krisant Sophiaan, Msc
Director

Born in 1946. Indonesian Citizen. He was as a Director of the PT Lion Metal Works Tbk since 1993.

As Director of PT Singa Purwakarta Jaya.

Graduated from Belorussian Polytechnical Institute, Minsk, Russia, with Master of Science in Mechanical Engineering.

Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)
Director

Born in 1948. Indonesian Citizen, He was appointed as a Director of PT Lion Metal Works Tbk since 1999.

He is the President Director of PT Lionmesh Prima Tbk., President Director of PT Singa Purwakarta Jaya, Commissioner of PT Logam Menara Murni and Director of PT Bantrunk Murni Indonesia.

He started his college education in Electrical Engineering at the University of Sumatra Utara. He then graduated with Bachelor of Science degree from a reputable technical college in Singapore.

AUDIT COMMITTEE

The Company had set up an audit committee in accordance with capital market regulations since 2002. The audit committee meets twice a year and is attended by all members.

The roles and functions of the audit committee are as follows:

1. To assist Board of Commissioners to review financial statements to ensure adherence to current accounting standards.

2. Meninjau Perusahaan dalam memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku dan meninjau keakuratan dan konsistenan dalam keputusan.

Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya, Komite Audit telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut :

- Melakukan tinjauan kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap standar akuntansi yang berlaku.
- Melakukan peninjauan atas kepatuhan laporan keuangan Perseroan terhadap peraturan pasar modal.

Susunan Komite Audit

Komite Audit beranggotakan 3 (tiga) orang dengan susunan sebagai berikut :

Jabatan	Nama / Name	Position
Ketua	Joseph Tjandradjaja	Chairman
Anggota	Irianna Halim Saputra, SE	Member
Anggota	Syarifudin Zuchri, SE	Member

Joseph Tjandradjaja **Ketua Komite Audit**

Lahir tahun 1941, Warga Negara Indonesia. Ketua Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Mengikuti pendidikan di Fakultas Ekonomi Parahyangan (UNPAR) Bandung dan dilanjutkan ke Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Irianna Halim Saputra, SE **Anggota Komite Audit**

Lahir tahun 1966. Warga Negara Indonesia. Anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Syarifudin Zuchri, SE **Anggota Komite Audit**

Lahir tahun 1968. Warga Negara Indonesia. Anggota Komite Audit PT Lion Metal Works Tbk dari tahun 2002.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Jakarta.

2. Monitor Company's compliance with regulations and examine the accuracy and consistency of the results.

In performing its role and functions, the Committee undertakes the following activities:

- Reviews the Company's financial statements so that it complies with current accounting standards.
- Reviews the Company's financial statements so that it complies with the Capital Market's rules and regulations.

The Audit Committee

The Audit Committee comprises 3 (three) members, with the members are :

Joseph Tjandradjaja **Chairman of Audit Committee**

Born in 1941. Indonesian Citizen. He was appointed as Chairman of Audit Committee PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

He started his college economic education at Parahyangan University (UNPAR), Bandung and further studied in Universitas Negeri Lampung (UNILA).

Irianna Halim Saputra, SE **Member of Audit Committee**

Born in 1966. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

Syarifudin Zuchri, SE **Member of Audit Committee**

Born in 1968. Indonesian Citizen. He was appointed as member of Audit Committee of PT Lion Metal Works Tbk since 2002.

Graduated from Independent University of Islam Jakarta.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal Perseroan telah dibentuk sesuai dengan Surat Keputusan Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan No. Kep-496/BL/2008 tanggal 28 Nopember 2008. Adapun fungsi dan tujuan dari Unit Audit Internal adalah membantu Direksi dalam pelaksanaan tugasnya dengan menyediakan data yang objektif mengenai hasil analisa, penilaian, dan rekomendasi atas aktifitas yang diperiksanya.

Pada saat ini Unit Internal Audit dijabat oleh Fenty Septianti.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Perseroan telah membentuk Sekretaris Perusahaan berdasarkan peraturan di Pasar Modal. Peranan dan fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup antara lain :

1. Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
2. Sebagai penghubung antara Direksi, Komite Audit dan Dewan Komisaris.
3. Membangun komunikasi dan memberikan pelayanan kepada investor/calon investor.
4. Mengikuti perkembangan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal dan peraturan lainnya yang terkait.
5. Memberikan masukan kepada Direksi.
6. Bertanggung jawab atas pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik.
7. Menyusun Laporan Tahunan Perseroan.

Saat ini Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Saudari Sukmawati Syarif, SE. Warga Negara Indonesia. Lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta.

INTERNAL AUDIT

The company has set up an Internal Audit unit to fulfill requirement necessitated by the letter of decision from The Head of Bapepam & LK No. Kep-496/BL/2008 dated 28 November 2008. The function and purpose of the Internal Audit Unit is to assist the Directors in performance of its duties by providing objective data on the results of the analysis, assessment, and recommendation on the activities examined.

The position of Audit Internal is currently entrusted to Fenty Septianti.

CORPORATE SECRETARY

The Company has appointed a Corporate Secretary pursuant to the Decree of the Stock Market. The roles and functions of the Corporate Secretary are as follows:

1. To act as a liaison between the Company, the Capital Market Supervisory Agency, The Stock Exchange and the public.
2. To act as a liaison between the Board of Directors, the Board of Commissioners, and Audit Committee.
3. To provide investors/potential investors with any information upon request.
4. To comply with all regulations in force by the stock exchange and all related government regulations.
5. To provide inputs to the Board of Directors.
6. To be responsible for organizing the General Shareholders' Meeting and the Public Expose.
7. To prepare the Company's Annual Report.

The position of Corporate Secretary is currently entrusted to Ms. Sukmawati Syarif, SE. Indonesian Citizen. Graduated from Economics Faculty of University of Tarumanagara, Jakarta.

PERNYATAAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Para Pemegang Saham yang terhormat,

Pada kesempatan ini kami Direksi PT Lion Metal Works Tbk menyampaikan Laporan Keuangan Konsolidasi yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan berdasarkan laporan No. KNT&R – 0052/11 tertanggal 11 Maret 2011 dengan pendapat wajar tanpa syarat.

Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah disajikan sesuai dengan Prinsip Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dan Lembaga Keuangan (LK) di bidang akuntansi. Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan diaudit oleh Akuntan yang terdaftar di Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan.

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan ini termasuk sistem pengendalian interennya dan semua informasi telah dimuat secara lengkap dan benar.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan serta kerjasama yang baik yang telah terjalin selama ini.

DIRECTOR'S STATEMENT

Board of Commissioners and all honorable shareholders,

We, the Board of Directors of PT Lion Metal Works Tbk, would like to present the Consolidated Financial Statements for the year ended 31 December 2010, which was audited by Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan based on Report No. KNT&R – 0052/11 dated 11 March 2011 with unqualified opinion.

The Consolidated Financial Statements were prepared in accordance with the Principle of Financial Accounting Standard (PSAK) and regulations of Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) and Financial Board (LK) in accounting section. The Consolidated Financial Statements were audited by the Accountant registered with BAPEPAM and LK.

The Board of Directors is responsible for preparation of the Financial Statements, including internal control system and disclosure of all information is complete and true.

To conclude, we would like to express our appreciation for the confidence, support and close cooperation extended.

Jakarta, 15 April 2010
Direksi/The Board of Directors



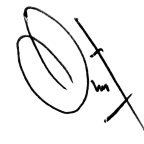
Cheng Yong Kim
Direktur Utama/President Director



Lim Tai Pong
Direktur/Director



Ir. H. Krisant Sophiaan Msc
Direktur/Director



Tjoe Tjoe Peng / Lawer Supendi
Direktur/Director

LEMBAGA/PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET INSTITUTIONS AND SUPPORTING PROFESSIONALS

AKUNTAN PUBLIK / PUBLIC ACCOUNTANT

Kosasih, Nurdiyaman, Tjahjo & Rekan

Cyber 2, Tower 21st, lantai Unit F

Jl. Rasuna Said Blok X-5

Jakarta 12950

Telepon : (021) 2553 9299

Faksimili : (021) 2553 9298

BIRO ADMINISTRASI EFEK / SHARE REGISTERED

PT Sirca Datapro Perdana

Wisma Sirca

Jl. Johar No. 18, Menteng

Jakarta 10340

Telepon : (021) 314 0032, 390 0645, 390 5920

Faksimili : (021) 314 0185, 390 0652

NOTARIS PERUSAHAAN / COMPANY'S NOTARY

Fathiah Helmi, SH

Graha Irama Lt. 6 Ruang 6C

Jl. HR. Rasuna Said XI Kav. 1-2

Jakarta 12950

Telepon : (021) 5290 7304, 5290 7305

Faksimili : (021) 5290 7306

AKTUARIS INDEPENDEN / INDEPENDENT ACTUARY

PT Sienco Aktuarindo Utama

Royal Palace Blok A1

Jl. Prof. Dr. Soepomo, SH No. 178A

Tebet, Jakarta 12870

Telepon : (021) 828 0574, 828 0577

Faksimili : (021) 828 0544

BANKER / PRINCIPAL BANKERS

- PT Bank Central Asia Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
- PT Bank CIMB Niaga Tbk
- PT Bank Permata, Tbk
- PT Bank International Indonesia Tbk
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk
- PT Bank Ekonomi Raharja Tbk
- PT May Bank Indocorp

**PT LION METAL WORKS Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

(MATA UANG INDONESIA)

**PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2010 DAN 2009**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Neraca Konsolidasi	1-2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6-36

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**Laporan No. KNT&R – 0052/11****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT LION METAL WORKS Tbk**

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Lion Metal Works Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lion Metal Works Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2010 dan 2009, serta hasil usaha dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, mulai 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TJAHO & REKAN
Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.
NIAP 98.1.0068

11 Maret 2011

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2c,2d,2k,3,22,24	148.965.833.425	127.049.613.035
Deposito berjangka	2c,4,21,24	6.633.846.566	4.274.172.727
Piutang Usaha	2c,2e,2f,5,6,24		
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp 651.234.940 pada tahun 2009		12.878.753.262	14.023.565.158
- Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sejumlah Rp 9.808.108.507 dan Rp 7.653.536.476 pada tahun 2010 dan 2009		20.207.670.064	22.252.961.281
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2c,2f,6,24	1.183.030.000	1.122.005.000
Persediaan - bersih	2g,7	81.373.479.111	68.593.265.698
Uang muka pemasok		20.296.626	720.469.652
Biaya dibayar di muka	2h	5.250.000	36.750.000
Jumlah Aset Lancar		271.268.159.054	238.072.802.551
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan	2l,11	6.779.521.520	6.052.351.241
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 43.073.696.870 dan Rp 39.888.543.900 pada tahun 2010 dan 2009	2h,2i,8	18.208.724.225	19.613.637.506
Tanah yang belum dikembangkan	2h,2i,9	7.643.569.999	7.627.579.999
Jumlah Aset Tidak Lancar		32.631.815.744	33.293.568.746
JUMLAH ASET		303.899.974.798	271.366.371.297

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	2c, 10,24	6.640.417.609	10.272.260.332
Hutang pajak	2l, 11	5.171.889.470	6.328.379.801
Biaya masih harus dibayar	2c, 12,24	2.123.000.000	2.348.408.162
Uang muka pelanggan	2j, 13	13.889.214.872	9.994.007.300
Hutang dividen	2c, 24	908.294.237	812.367.761
Jumlah Kewajiban Lancar		28.732.816.188	29.755.423.356
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	2n, 19	15.238.640.938	13.811.729.627
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp1.000 per saham			
Modal dasar - 200.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 52.016.000 saham	14	52.016.000.000	52.016.000.000
Tambahan modal disetor - bersih	15	1.982.575.100	1.982.575.100
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	2b	(27.944.879)	(27.944.879)
Saldo laba	20		
Telah ditentukan penggunaannya		6.168.000.000	5.668.000.000
Belum ditentukan penggunaannya		199.789.887.451	168.160.588.093
Ekuitas - Bersih		259.928.517.672	227.799.218.314
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		303.899.974.798	271.366.371.297

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2010	2009
PENJUALAN BERSIH	2j,6,16	207.832.622.837	197.507.850.435
BEBAN POKOK PENJUALAN	2j,6,17	114.901.740.911	107.741.935.136
LABA KOTOR		92.930.881.926	89.765.915.299
BEBAN USAHA	2j,6,18		
Umum dan administrasi		27.379.425.389	27.914.769.413
Penjualan		18.531.747.616	17.755.273.595
Jumlah Beban Usaha		45.911.173.005	45.670.043.008
LABA USAHA		47.019.708.921	44.095.872.291
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN LAIN			
Penghasilan bunga		6.204.013.268	6.036.466.668
Pemulihan penurunan nilai	2e,5	651.234.940	-
Penghasilan sewa	6	221.400.000	221.400.000
Laba penjualan aset tetap	2h,8	83.757.452	228.767.200
Rugi kurs - bersih	2k	(1.530.926.065)	(4.619.724.517)
Penyisihan penurunan nilai	2e,5	(2.154.572.031)	-
Penghapusan piutang lain-lain		-	(541.620.670)
Lain-lain - bersih		(224.215.656)	(435.211.740)
Penghasilan Lain-lain - Bersih		3.250.691.908	890.076.941
LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		50.270.400.829	44.985.949.232
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2i,11		
Tahun berjalan		(12.366.271.750)	(11.481.081.360)
Tanggungan		727.170.279	108.461.206
Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(11.639.101.471)	(11.372.620.154)
LABA BERSIH		38.631.299.358	33.613.329.078
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2o,20	743	646

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali	Saldo Laba		Ekuitas - Bersih
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
Saldo 1 Januari 2009		52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	5.168.000.000	142.069.419.015	201.208.049.236
Dividen kas	20	-	-	-	-	(7.022.160.000)	(7.022.160.000)
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Laba bersih tahun 2009		-	-	-	-	33.613.329.078	33.613.329.078
Saldo 31 Desember 2009		52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	5.668.000.000	168.160.588.093	227.799.218.314
Dividen kas	20	-	-	-	-	(6.502.000.000)	(6.502.000.000)
Pembentukan cadangan umum	20	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Laba bersih tahun 2010		-	-	-	-	38.631.299.358	38.631.299.358
Saldo 31 Desember 2010		52.016.000.000	1.982.575.100	(27.944.879)	6.168.000.000	199.789.887.451	259.928.517.672

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
ARUS KAS DARI KEGIATAN USAHA			
Penerimaan kas dari pelanggan		213.414.596.431	192.020.274.205
Pengeluaran kas untuk:			
Bahan baku		(98.776.588.867)	(55.437.702.445)
Beban pabrikasi		(29.639.924.927)	(24.678.666.744)
Beban umum dan administrasi		(25.164.613.312)	(26.972.087.565)
Beban penjualan		(18.409.621.350)	(19.562.913.681)
		<hr/>	<hr/>
Kas bersih yang dihasilkan dari usaha		41.423.847.975	65.368.903.770
Penerimaan atas:			
Penghasilan bunga		6.204.013.268	6.036.466.668
Penghasilan sewa		221.400.000	221.400.000
Pembayaran untuk:			
Beban lain-lain		(857.316.039)	(5.423.784.073)
Pajak penghasilan		(14.466.102.761)	(15.746.595.730)
		<hr/>	<hr/>
Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Usaha		32.525.842.443	50.456.390.635
ARUS KAS DARI KEGIATAN INVESTASI			
Penjualan aset tetap	8	84.000.000	450.000.000
Perolehan aset tetap	8	(1.927.874.689)	(4.237.724.246)
Pencairan (penempatan) deposito berjangka		(2.359.673.839)	6.823.730.001
		<hr/>	<hr/>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Kegiatan Investasi		(4.203.548.528)	3.036.005.755
ARUS KAS DARI KEGIATAN PENDANAAN			
Pembayaran dividen kas	20	(6.406.073.525)	(6.909.836.575)
		<hr/>	<hr/>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		21.916.220.390	46.582.559.815
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		127.049.613.035	80.467.053.220
		<hr/>	<hr/>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	148.965.833.425	127.049.613.035
		<hr/>	<hr/>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Pemulihan piutang ragu-ragu	5	651.234.940	-
Penyisihan piutang ragu-ragu	5	2.154.572.031	-

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Lion Metal Works (“Perusahaan”) didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 juncto No. 11 tahun 1970 (terakhir diubah dengan Undang-undang No. 25 tahun 2007) berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 21 tanggal 16 Agustus 1972 dan diubah dengan Akta No. 1 tanggal 2 Juni 1973 dan akta No. 9 tanggal 11 Nopember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian dan perubahannya diumumkan dalam Berita Negara No. 34 tanggal 29 April 1975 Tambahan No. 215. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 41 tanggal 27 Agustus 1999, terutama dalam rangka memenuhi Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal No. Kep-44/PM/1998 tentang peningkatan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu. Perubahan Anggaran Dasar ini mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 tertanggal 30 Nopember 1999. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, SH., No. 32 tanggal 10 Juni 2008 terutama mengenai penyesuaian dengan Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 tahun 2007. Perubahan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-86982.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 18 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri peralatan kantor dan pabrikasi lainnya dari logam. Saat ini, kegiatan utama Perusahaan adalah memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan dan konstruksi dan pabrikasi lainnya dari logam seperti lemari arsip (*filing cabinet*), lemari penyimpanan; pintu besi; perlengkapan gudang, seperti rak tingkat dan pallet; penyangga kabel (*cable ladder*) dan lainnya. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1974.

Pada tahun 2009, Perusahaan menambah kepemilikan pada PT Singa Purwakarta Jaya (“SPJ”) menjadi 99,5% hak pemilikan saham. SPJ merupakan perusahaan domestik yang bergerak antara lain dalam perdagangan umum, pemborong, pemukiman (*real estate*), pertambangan dan kawasan industri. SPJ berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Jakarta Timur. Pada tanggal 31 Desember 2010, SPJ masih dalam tahap pengembangan (belum beroperasi). Jumlah aset SPJ adalah sebesar Rp 8.236.075.795 tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 8.225.797.465 tanggal 31 Desember 2009.

Perusahaan dan salah satu dari dua pabriknya berkedudukan di Jalan Raya Bekasi, Km. 24,5, Cakung, Jakarta Timur sedangkan pabrik yang lain berkedudukan di Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, Jawa Timur.

b. Penawaran Umum Perusahaan

Pada tahun 1993, Perusahaan melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 3.000.000 saham. Setelah pembagian 3.251.000 saham sebagai dividen saham, 3.251.000 saham bonus, dan Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I sebanyak 32.510.000 saham pada tahun 1996, jumlah saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa efek di Indonesia meningkat menjadi 52.016.000 saham (termasuk 10.004.000 saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelum adanya penawaran umum).

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris

Per 31 Desember 2010 dan 2009, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2010 dan 19 Mei 2009, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Direksi	
Cheng Yong Kwang	: Presiden Komisaris	Cheng Yong Kim	: Presiden Direktur
Lee Whay Keong	: Komisaris	Lim Tai Pong	: Direktur
Joseph Tjandradjaja	: Komisaris independen	Ir. Krisant Sophiaan	: Direktur
		Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi)	: Direktur

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 2.262.297.840 pada tahun 2010 dan Rp 2.094.580.500 pada tahun 2009.

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 adalah 414 orang dan 31 Desember 2009 adalah 421 orang.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam - LK").

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang dikelompokkan dalam kegiatan usaha, investasi dan pendanaan. Arus kas dari kegiatan usaha disajikan dengan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah.

b. Prinsip Konsolidasi

Akuisisi SPJ pada tahun 1997 diperlakukan dengan cara yang sama dengan metode penyatuan pemilikan karena akuisisi tersebut dilakukan antara entitas sepengendali. Selisih lebih biaya perolehan penyertaan saham atas nilai buku saham SPJ dicatat pada akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali".

Laporan keuangan konsolidasi meliputi akun-akun Perusahaan dan SPJ.

Seluruh transaksi antar perusahaan dalam jumlah material telah dieliminasi.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan

Mulai tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" yang menggantikan PSAK No. 50 "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

(i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan tersedia untuk dijual, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan dan pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Aset keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha dan piutang lain-lain pihak yang mempunyai hubungan istimewa diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku dipasar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

(ii) Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai.

Perusahaan menentukan klasifikasi atas kewajiban keuangan pada saat pengakuan awal.

Kewajiban keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar.

Kewajiban keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan terdiri dari hutang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan hutang dividen yang diklasifikasikan sebagai kewajiban keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika kewajiban keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

(iii) Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap tanggal neraca, Perusahaan dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Anak perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual dan untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif. Jika Perusahaan dan Anak Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Anak perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

(iii) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset keuangan tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun penyisihan jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

(iv) Penghentian Pengakuan

Aset Keuangan

Perusahaan dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Perusahaan dan Anak perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Anak perusahaan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

c. Aset dan Kewajiban Keuangan (lanjutan)

(iv) Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan

Kewajiban keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika kewajiban keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan kewajiban keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan kewajiban keuangan awal dan pengakuan kewajiban keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

d. Setara Kas

Deposito yang tidak dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

e. Penyisihan Penurunan Nilai

Sebelum 2010, penyisihan penurunan nilai dibentuk berdasarkan penelaahan atas keadaan piutang pada akhir tahun. Piutang dihapuskan dalam periode dimana piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih (Catatan 2c).

f. Transaksi dengan Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa disajikan pada Catatan 6.

g. Persediaan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008) "Persediaan". Persediaan dinyatakan sebesar harga perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata kecuali untuk bahan baku dan suku cadang yang dinyatakan dengan metode "masuk pertama, keluar pertama" (*"first-in, first-out"*). Penyisihan persediaan usang ditetapkan berdasarkan penelaahan keadaan fisik persediaan pada akhir tahun.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Perusahaan dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap". Perusahaan dan Anak Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung sebagai berikut :

	Metode	Tarif (%)
Bangunan dan prasarana	Garis lurus	5
Mesin dan peralatan	Saldo menurun ganda	25
Kendaraan bermotor	Saldo menurun ganda	50
Peralatan pabrik dan kantor	Saldo menurun ganda	25

Tanah (termasuk yang belum dikembangkan dalam usaha) dinyatakan sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba-rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada tanggal neraca, jika diperlukan.

Sesuai dengan PSAK No. 47 tentang "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah, ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

i. Penurunan Nilai Aset

Perusahaan dan Anak Perusahaan melakukan penelaahan untuk menentukan kemungkinan terjadinya penurunan nilai aset pada tanggal neraca. Apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset, Perusahaan dan Anak Perusahaan menaksir jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari aset tersebut. Penurunan nilai aset diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

j. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Penghasilan dari penjualan barang diakui pada saat penyerahan barang dan risiko serta manfaat kepemilikan secara signifikan berpindah kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di gudang pelabuhan pengirim. Uang muka yang diterima dari pelanggan dicatat di akun "Uang muka pelanggan". Beban diakui pada saat terjadinya.

k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia untuk tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang terjadi, dikredit atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Kurs tukar yang digunakan adalah sebesar Rp 8.991 untuk 1 Dolar AS, Rp 11.956 untuk 1 Euro Eropa dan Rp 1.358 untuk 1 Yuan China pada tanggal 31 Desember 2010 dan Rp 9.400 untuk 1 Dolar AS dan Rp 13.510 untuk 1 Euro Eropa pada tanggal 31 Desember 2009, yang merupakan kurs rata-rata kurs beli dan kurs jual uang kertas dan/atau kurs transaksi yang terakhir diumumkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal tersebut.

l. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini disajikan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui berdasarkan perbedaan temporer antara dasar pelaporan aset dan kewajiban menurut komersial dan pajak pada masing-masing tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa yang akan datang, seperti akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, juga diakui sejauh manfaat pajak tersebut besar kemungkinan dapat direalisasi.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada saat aset dipulihkan atau kewajiban dilunasi, berdasarkan tarif pajak (dan undang-undang perpajakan) yang telah berlaku secara efektif atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aset dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Koreksi terhadap kewajiban pajak dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan, jika Perusahaan mengajukan keberatan.

m. Pelaporan Segmen

Perusahaan memproduksi peralatan kantor, peralatan gudang, bahan bangunan, dan pabrikasi lainnya dari logam yang memiliki risiko dan imbalan yang sama dan terutama beroperasi di satu lokasi geografis (Indonesia), sedangkan Anak Perusahaan, SPJ, masih dalam tahap pengembangan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat informasi segmen usaha dan geografis yang dapat diidentifikasi (segmen dilaporkan) sebagaimana dimaksud dalam PSAK No. 5 "Pelaporan Segmen".

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

n. Kewajiban Diestimasi atas Kesejahteraan Karyawan

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 (“Undang-undang”).

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), biaya untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial “*Projected Unit Credit*”. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi bersih dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui untuk setiap program pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari jumlah kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial tersebut diakui secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para karyawan. Selanjutnya, biaya jasa lalu yang timbul dari penerapan suatu program manfaat pasti atau perubahan-perubahan pada hutang imbalan kerja atas program yang sudah ada harus diamortisasi selama periode sampai manfaat tersebut menjadi hak karyawan.

o. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan. Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar untuk tahun 2010 dan 2009 adalah sebesar 52.016.000.

p. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen menentukan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam penentuan estimasi, realisasi yang dilaporkan di masa yang akan datang dapat berbeda dengan estimasi tersebut.

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Kas	816.549.781	595.962.600
Bank – pihak ketiga		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (termasuk AS\$ 1.989 pada tahun 2010 dan AS\$2.841 pada tahun 2009)	2.403.488.225	1.461.201.656
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	992.283.489	872.191.059
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 1.737 pada tahun 2010 dan AS\$ 1.789 pada tahun 2009)	644.480.574	2.553.766.371
PT Bank Permata Tbk	476.949.928	7.796.923
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	285.657.762	1.164.327.284
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	199.106.092	196.119.936
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115.716.901	52.243.506

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2010	2009
PT Bank CIMB Niaga Tbk	93.059.883	96.024.200
PT Maybank Indocorp (termasuk AS\$ 3.757 pada tahun 2010 dan AS\$15.345 pada tahun 2009)	76.970.923	185.898.841
PT Bank Mega Tbk	38.151.951	-
PT Bank UOB Indonesia	21.702.624	22.271.029
PT Bank ICBC Indonesia (AS\$ 1.984 pada tahun 2010)	17.839.942	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5.114.258	220.106.402
	<u>5.370.522.552</u>	<u>7.427.909.807</u>
Deposito berjangka – pihak ketiga		
PT Bank Permata Tbk (termasuk AS\$90.348 pada tahun 2009)	39.488.413.146	35.792.454.996
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (termasuk EUR 153.211 pada tahun 2010 dan EUR 152.540 pada tahun 2009)	31.654.449.185	21.635.155.764
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26.457.839.214	10.164.596.504
PT Bank Maybank Indocorp (termasuk AS\$ 2.754.883 pada tahun 2010 AS\$ 2.388.783 pada tahun 2009)	24.769.154.608	22.890.685.904
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (termasuk AS\$ 9.011 pada tahun 2010)	11.452.197.105	17.787.694.884
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk		7.728.207.573
PT Bank ICBC Indonesia (AS\$ 100.136 dan CNY 3.859.032 pada tahun 2010)	6.139.362.757	-
PT Bank Central Asia Tbk (termasuk AS\$ 13.000 pada tahun 2010 dan AS\$385.416 pada tahun 2009)	2.817.345.077	3.622.907.603
	<u>142.778.761.092</u>	<u>119.621.703.228</u>
Jumlah	<u>148.965.833.425</u>	<u>127.049.613.035</u>

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Euro berkisar dari 0,42% sampai 0,5% per tahun pada tahun 2010 dan 0,42% sampai 3,2% per tahun pada tahun 2009. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Dolar AS berkisar dari 0,25% sampai 2% pada per tahun pada tahun 2010 dan 1% sampai 4% pada per tahun pada tahun 2009. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar dari 4,5% sampai 7% per tahun pada tahun 2010 dan 5,5% sampai 13,75% per tahun pada tahun 2009. Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam Yuan China berkisar dari 1,1% sampai 1,2% pertahun pada tahun 2010.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. DEPOSITO BERJANGKA

Rincian deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	2010	2009
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6.633.846.566	2.153.409.408
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2.120.763.319
Total	6.633.846.566	4.274.172.727

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 21).

Tingkat suku bunga deposito berjangka dalam rupiah berkisar antara 4,5% sampai 6% per tahun pada tahun 2010 dan 6% sampai 11,5% per tahun pada tahun 2009.

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari jumlah piutang dari pelanggan yang diklasifikasikan sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 6)	12.878.753.262	14.674.800.098
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	-	651.234.940
Bersih	12.878.753.262	14.023.565.158
Pihak ketiga		
Kontraktor dan pemilik proyek	18.310.407.027	24.476.648.185
Distributor	11.705.371.544	5.429.849.572
Jumlah	30.015.778.571	29.906.497.757
Dikurangi penyisihan penurunan nilai	9.808.108.507	7.653.536.476
Bersih	20.207.670.064	22.252.961.281

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Rupiah	12.878.753.262	14.572.866.028
Dolar Amerika Serikat	-	101.934.070
Jumlah	12.878.753.262	14.674.800.098

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009
Pihak ketiga		
Rupiah	30.015.778.571	28.116.355.647
Dolar Amerika Serikat	-	1.790.142.110
Jumlah	30.015.778.571	29.906.497.757

Analisis umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Belum jatuh tempo	11.229.089.817	4.909.884.938
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	637.990.946	8.133.169.694
31 - 60 hari	1.005.078.166	462.107.464
61 - 90 hari	6.594.333	545.623.180
Lebih dari 90 hari	-	624.014.822
Jumlah	12.878.753.262	14.674.800.098
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo	11.284.923.099	13.030.015.687
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	5.370.696.551	5.000.540.267
31 - 60 hari	1.383.116.609	1.705.916.955
61 - 90 hari	995.762.039	578.777.226
Lebih dari 90 hari	10.981.280.273	9.591.247.622
Jumlah	30.015.778.571	29.906.497.757

Perubahan pada penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
Saldo awal tahun	651.234.940	651.234.940
Pemulihan tahun berjalan	(651.234.940)	-
Saldo akhir tahun	-	651.234.940
Pihak ketiga		
Saldo awal tahun	7.653.536.476	7.653.536.476
Penyisihan tahun berjalan	2.154.572.031	-
Saldo akhir tahun	9.808.108.507	7.653.536.476

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutup kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Rincian akun dan transaksi-transaksi yang berhubungan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase dari Jumlah Aset/ Penjualan	
	2010	2009	2010	2009
<u>Piutang usaha</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	10.301.007.408	12.248.252.118	3,39%	4,51%
PT Logam Menara Murni	2.577.745.854	2.324.613.910	0,85%	0,86%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	-	101.934.070	-	0,04%
Jumlah	12.878.753.262	14.674.800.098	4,24%	5,41%
Dikurangi penyisihan piutang penurunan nilai	-	651.234.940	-	0,24%
Jumlah	12.878.753.262	14.023.565.158	4,24%	5,17%
Piutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa - pinjaman karyawan	1.183.030.000	1.122.005.000	0,39%	0,41%
<u>Penjualan bersih (Catatan 16):</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	61.494.639.475	47.542.356.536	29,59%	24,15%
PT Logam Menara Murni	11.753.094.019	8.438.923.790	5,66%	4,29%
PT Lionmesh Prima Tbk	95.794.730	36.269.300	0,05%	0,01%
PT Lion Superior Electrodes	20.261.475	-	0,01%	-
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	-	378.528.324	-	0,19%
Jumlah	73.363.789.699	56.396.077.950	35,31%	28,64%
Pembelian bahan baku	14.881.921.274	3.989.036.965	7,16%	2,02%
Pendapatan sewa	221.400.000	221.400.000	0,11%	0,11%
Beban sewa	150.000.000	150.000.000	0,07%	0,08%

Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dilaksanakan dengan persyaratan yang normal seperti yang dilakukan dengan pihak ketiga, kecuali pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu maksimal 1 tahun dan pelunasan dilakukan dengan memotong gaji karyawan yang bersangkutan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. SALDO AKUN DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa	Hubungan	Sifat Transaksi
PT Bantrunk Murni Indonesia	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
PT Logam Menara Murni	Afiliasi	Penjualan dan penyewaan ruangan
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	Afiliasi	Penjualan
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	Afiliasi	Pembelian bahan baku
PT Lion Superior Electrodes	Afiliasi	Penyewaan ruangan
PT Lionmesh Prima Tbk	Afiliasi	Penjualan, penyewaan ruangan dan pembelian bahan baku

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2010	2009
Barang jadi	26.201.173.767	21.213.117.925
Barang dalam proses	14.943.112.471	12.652.309.404
Bahan baku	39.108.431.914	33.397.712.570
Suku cadang	1.653.204.029	1.862.568.869
Jumlah	81.905.922.181	69.125.708.768
Penyisihan persediaan usang	(532.443.070)	(532.443.070)
Jumlah - bersih	81.373.479.111	68.593.265.698

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 35.000.000.000 pada tahun 2010 dan 2009. Manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kerugian karena risiko kebakaran atau risiko tertentu lainnya.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan di akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi pada nilai tercatatnya dan penyisihan persediaan usang yang dibentuk cukup.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan/ Reklasifikasi</u>	<u>Penjualan/ Reklasifikasi</u>	<u>Saldo Akhir</u>
2010				
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	4.684.002.500	-	-	4.684.002.500
Bangunan dan prasarana	14.834.502.626	240.937.561	-	15.075.440.187
Mesin dan peralatan	22.912.196.984	275.564.875	-	23.187.761.859
Kendaraan bermotor	8.804.035.038	889.485.000	147.635.000	9.545.885.038
Peralatan pabrik dan kantor	8.267.444.258	521.887.253	-	8.789.331.511
Jumlah Nilai Tercatat	<u>59.502.181.406</u>	<u>1.927.874.689</u>	<u>147.635.000</u>	<u>61.282.421.095</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	9.069.306.841	751.925.371	-	9.821.232.212
Mesin dan peralatan	17.113.775.509	1.327.231.041	-	18.441.006.550
Kendaraan bermotor	7.723.015.500	680.518.738	147.392.452	8.256.141.786
Peralatan pabrik dan kantor	5.982.446.050	572.870.272	-	6.555.316.322
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>39.888.543.900</u>	<u>3.332.545.422</u>	<u>147.392.452</u>	<u>43.073.696.870</u>
Nilai Buku	<u>19.613.637.506</u>			<u>18.208.724.225</u>
2009				
<u>Nilai Tercatat</u>				
Tanah	4.684.002.500	-	-	4.684.002.500
Bangunan dan prasarana	13.921.863.187	1.293.239.439	380.600.000	14.834.502.626
Mesin dan peralatan	20.530.072.722	2.382.124.262	-	22.912.196.984
Kendaraan bermotor	8.804.035.038	-	-	8.804.035.038
Peralatan pabrik dan kantor	7.705.083.713	562.360.545	-	8.267.444.258
Jumlah Nilai Tercatat	<u>55.645.057.160</u>	<u>4.237.724.246</u>	<u>380.600.000</u>	<u>59.502.181.406</u>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Bangunan dan prasarana	8.506.189.300	722.484.741	159.367.200	9.069.306.841
Mesin dan peralatan	15.883.241.343	1.230.534.166	-	17.113.775.509
Kendaraan bermotor	7.002.534.436	720.481.064	-	7.723.015.500
Peralatan pabrik dan kantor	5.415.767.601	566.678.449	-	5.982.446.050
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>36.807.732.680</u>	<u>3.240.178.420</u>	<u>159.367.200</u>	<u>39.888.543.900</u>
Nilai Buku	<u>18.837.324.480</u>			<u>19.613.637.506</u>

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 38.630.000.000 dan AS\$ 4.900.000 pada tahun 2010 dan 2009, dan manajemen berpendapat bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena risiko kebakaran dan risiko tertentu lainnya.

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Harga jual	84.000.000	450.000.000
Nilai buku	242.548	221.232.800
Laba penjualan	83.757.452	228.767.200

Penyusutan dibebankan pada akun sebagai berikut:

	2010	2009
Beban pabrikasi	2.197.110.226	2.073.826.871
Beban usaha (Catatan 18):		
Umum dan administrasi	795.175.828	806.111.017
Penjualan	340.259.368	360.240.532
Jumlah	3.332.545.422	3.240.178.420

Hak Guna Bangunan ("HGB") pabrik yang di Jakarta akan berakhir pada tahun 2027 sedangkan pabrik di Jawa Timur, Hak Guna Bangunan ("HGB") nya akan berakhir sampai tahun 2011 dan 2024. Manajemen berkeyakinan bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut termasuk tanah yang belum dikembangkan dalam usaha (Catatan 9) dapat diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap dapat terealisasi seluruhnya, dan oleh karena itu, tidak diperlukan cadangan penurunan nilai aset.

9. TANAH YANG BELUM DIKEMBANGKAN

Perusahaan, melalui SPJ, memiliki tanah sekitar 500.000 m², yang terletak di Purwakarta untuk dikembangkan menjadi kawasan industri. Saat ini Anak Perusahaan menghentikan sementara kegiatan pembelian tambahan tanah dan tanah tersebut belum dikembangkan (digunakan dalam usaha). Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat tanah dapat terpulihkan. Sertifikat hak guna bangunan tanah tersebut (HGB) akan berakhir sampai tahun 2028 dan 2030.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. HUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terutama berasal dari pembelian bahan baku, bahan pendukung dari pemasok berikut ini:

	2010	2009
PT Sarana Artha Grahawisesa	940.187.503	793.338.483
PT Pandawa Jaya Steel	581.918.190	-
PT Sarana Central Bajatama	529.559.340	-
PT Fajar Lestari Adi	506.891.501	-
PT Ovindo Metaltama Teknik	316.800.000	-
PT Imperindo Jaya	315.150.000	-
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	311.892.000	4.771.012.275
PT Ruhui Rahayu Jaya	-	1.673.036.200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp300.000.000)	3.138.019.075	3.034.873.374
Jumlah	6.640.417.609	10.272.260.332

Rincian hutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Rupiah	6.457.872.797	10.249.822.250
Dolar Amerika Serikat	182.544.812	22.438.082
Jumlah	6.640.417.609	10.272.260.332

Analisis umur hutang berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Belum jatuh tempo	4.297.751.441	8.642.629.987
Jatuh tempo		
1 - 30 hari	1.739.787.193	892.191.518
31 - 60 hari	4.987.500	98.762.489
61 - 90 hari	252.762.346	120.696.742
Lebih dari 90 hari	345.129.129	517.979.596
Jumlah	6.640.417.609	10.272.260.332

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK

a. Hutang pajak terdiri dari:

	2010	2009
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 ayat 2	1.250.000	1.250.000
Pasal 21	515.875.332	680.556.384
Pasal 23	326.891.390	326.891.390
Pasal 25	956.756.780	562.677.915
Pasal 29	1.335.476.152	3.664.704.976
Pajak Pertambahan Nilai	2.035.639.816	1.092.299.136
Jumlah	5.171.889.470	6.328.379.801

b. Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	50.270.400.829	44.985.949.232
Rugi bersih SPJ	233.721.670	228.367.570
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	50.504.122.499	45.214.316.802
Beda waktu:		
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan	3.736.252.711	2.285.863.290
Penyisihan penurunan nilai	1.503.337.091	-
Penyusutan	(21.567.287)	(51.491.717)
Pembayaran kesejahteraan karyawan	(2.309.341.400)	(1.800.526.750)
Beda tetap:		
Biaya yang tidak dapat dikurangkan:		
Kesejahteraan karyawan	8.261.865.331	6.766.464.199
Perbaikan dan pemeliharaan	414.984.745	389.390.186
Representasi dan sumbangan	337.271.665	610.102.495
Penghapusan piutang lain-lain	-	541.620.670
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final		
Penjualan – bersih *	(6.536.424.434)	(6.694.009.933)
Penghasilan bunga	(6.204.013.268)	(6.036.466.668)
Penghasilan sewa	(221.400.000)	(221.400.000)
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan	49.465.087.653	41.003.862.574

* Merupakan penghasilan bersih setelah dikurangi beban dari penjualan bahan penunjang/bangunan konstruksi yang dipotong pajak penghasilan final oleh pelanggan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan (dibulatkan)	49.465.087.000	41.003.862.000
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	12.366.271.750	11.481.081.360
Pembayaran pajak penghasilan di muka		
Pasal 22	713.686.374	502.532.938
Pasal 23	18.264.459	60.552.973
Pasal 25	10.298.844.765	7.253.290.473
Jumlah pembayaran di muka	11.030.795.598	7.816.376.384
Taksiran hutang pajak penghasilan	1.335.476.152	3.664.704.976
	2010	2009
c. Manfaat (beban) pajak penghasilan - tangguhan		
Pengaruh atas beda waktu pada tarif pajak maksimum		
Penyisihan penurunan nilai	375.834.273	-
Penyisihan untuk kesejahteraan karyawan – setelah dikurangi pembayaran	356.727.828	121.334.135
Penyusutan	(5.391.822)	(12.872.929)
Manfaat pajak penghasilan – tangguhan	727.170.279	108.461.206

Pada September 2008, Undang - undang No. 7 tahun 1983 mengenai “Pajak Penghasilan” diubah untuk ke-4 kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% dan 28% dari laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2010 dan 2009, dan beban pajak penghasilan - bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Laba sebelum beban pajak penghasilan per laporan laba rugi konsolidasi	50.270.400.829	44.985.949.232
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25% pada tahun 2010 dan 28% pada tahun 2009	12.567.600.207	12.596.065.785
Pengaruh pajak dari beda tetap		
Kesejahteraan karyawan	2.065.466.333	1.894.609.976
Perbaikan dan pemeliharaan	103.746.186	109.029.252
Representasi dan sumbangan	84.317.916	170.828.699
Rugi bersih SPJ	58.430.418	63.942.920
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final/ bukan objek pajak	(3.240.459.589)	(3.626.525.448)
Penghapusan piutang lain-lain	-	151.653.788
Dampak perubahan tarif pajak	-	13.015.182
Beban pajak penghasilan - bersih sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasi	11.639.101.471	11.372.620.154

- e. Aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Perusahaan:		
Aset pajak tangguhan		
Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan	3.809.660.235	3.452.932.407
Penyisihan penurunan nilai	2.452.027.127	2.076.192.854
Aset tetap	384.723.390	390.115.212
Penyisihan persediaan usang	133.110.768	133.110.768
Jumlah	6.779.521.520	6.052.351.241

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat sepenuhnya direalisasi di masa mendatang.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Manajemen SPJ tidak mengakui aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi fiskal karena adanya ketidakpastian signifikan atas realisasi aset pajak tangguhan tersebut di masa yang akan datang.

Pada tanggal laporan auditor independen, Perusahaan dan SPJ belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak Penghasilan tahun 2010 ke Kantor Pelayanan Pajak. Perhitungan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan dan taksiran rugi fiskal SPJ pada tahun 2009 sesuai dengan jumlah yang dilaporkan dalam masing-masing SPT Perusahaan dan SPJ.

12. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari akrual atas:

	2010	2009
Komisi penjualan	950.000.000	1.168.133.102
Beban penjualan	800.000.000	816.275.060
Honorarium konsultan	148.000.000	139.000.000
Listrik, air dan telepon	122.000.000	122.000.000
Lain-lain	103.000.000	103.000.000
Jumlah	2.123.000.000	2.348.408.162

13. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima Perusahaan atas penjualan produk-produk berikut:

	2010	2009
Pintu besi	11.690.853.707	8.233.710.613
Penyangga kabel (<i>cable ladders</i>)	1.482.509.794	706.261.192
Peralatan kantor	491.755.519	712.800.000
Peralatan bangunan	224.095.852	341.235.495
Jumlah	13.889.214.872	9.994.007.300

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Pemilikan (%)	Jumlah
<u>Pengurus</u>			
Cheng Yong Kim (Presiden Direktur)	69.000	0,13	69.000.000
Lim Tai Pong (Direktur)	40.500	0,08	40.500.000
Ir. Krisant Sophiaan (Direktur)	12.500	0,02	12.500.000
<u>Bukan Pengurus</u>			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapura	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15.006.000	28,85	15.006.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	21.882.000	42,07	21.882.000.000
Jumlah	52.016.000	100,00	52.016.000.000

15. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham atas penawaran saham perdana	3.450.000.000
Selisih antara nilai pasar dan nilai nominal saham sehubungan dengan pembagian dividen saham (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	2.600.800.000
Pembagian saham bonus (3.251.000 lembar saham) pada tahun 1996	(3.251.000.000)
Biaya emisi saham	(817.224.900)
Bersih	1.982.575.100

Beban emisi saham berasal dari Penawaran Umum Terbatas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I kepada para pemegang saham pada tahun 1996.

16. PENJUALAN BERSIH

Penjualan bersih, merupakan penghasilan atas penjualan produk Perusahaan, yaitu peralatan kantor, gudang dan pabrikasi lainnya dari logam, seperti lemari arsip (*filling cabinet*), lemari penyimpanan, pintu besi, *racking* dan lainnya.

Klasifikasi penjualan bersih menurut lokasi pasar adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Domestik	207.015.244.744	195.948.532.289
Ekspor	817.378.093	1.559.318.146
Jumlah	207.832.622.837	197.507.850.435

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan Perusahaan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah dari PT Bantrunk Murni Indonesia, pihak hubungan istimewa, sebesar Rp 61.494.639.475 atau 29,59% dari penjualan bersih pada tahun 2010 dan Rp 47.542.356.536 atau 24,15% dari penjualan bersih pada tahun 2009 (Catatan 6).

17. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Bahan Baku yang Digunakan	90.343.564.667	74.079.088.129
Upah Buruh Langsung	20.076.096.907	16.226.016.800
Beban Pabrikasi	11.760.938.246	10.526.476.815
Jumlah Beban Produksi	122.180.599.820	100.831.581.744
Persediaan Barang dalam Proses		
Persediaan awal	12.652.309.404	13.740.397.773
Persediaan akhir	(14.943.112.471)	(12.652.309.404)
Beban Pokok Produksi	119.889.796.753	101.919.670.113
Persediaan Barang Jadi		
Persediaan awal	21.213.117.925	27.035.382.948
Persediaan akhir	(26.201.173.767)	(21.213.117.925)
Beban Pokok Penjualan	114.901.740.911	107.741.935.136

Pembelian Perusahaan dari pemasok yang melebihi 10% dari penjualan bersih adalah dari PT Krakatau Steel (Persero) Tbk sebesar Rp 39.849.883.873 atau 19,17% dari penjualan bersih pada tahun 2010 dan sebesar Rp 25.643.190.522 atau 12,98% dari penjualan bersih pada tahun 2009.

18. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2010	2009
a. Beban umum dan administrasi		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	21.117.152.738	20.432.519.215
Perbaikan dan pemeliharaan	999.433.787	2.399.367.355
Pos, telepon dan alat tulis	978.517.788	855.298.072
Penyusutan (Catatan 8)	795.175.828	806.111.017
Perjalanan	759.065.973	761.960.594
Asuransi	368.188.545	380.889.186
Representasi dan sumbangan	339.589.665	615.502.495

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2010	2009
Pajak bumi dan bangunan	344.258.066	322.179.986
Listrik dan air	343.332.598	261.537.755
Honorarium konsultan	312.499.000	268.874.000
Sewa	193.297.121	181.500.000
Administrasi bank	138.015.300	122.629.153
Lain-lain	690.898.980	506.400.585
	<u>27.379.425.389</u>	<u>27.914.769.413</u>
b. Beban penjualan		
Gaji, kesejahteraan karyawan dan komisi penjualan	9.252.737.475	9.711.347.095
Penelitian dan pemasangan	4.253.387.387	3.730.796.431
Pengepakan dan pengangkutan	2.813.472.286	2.300.306.379
Perbaikan dan pemeliharaan	979.195.491	904.894.247
Iklan dan pameran	571.191.189	528.554.346
Penyusutan (Catatan 8)	340.259.368	360.240.532
Lain-lain	321.504.420	219.134.565
	<u>18.531.747.616</u>	<u>17.755.273.595</u>
Jumlah	<u>45.911.173.005</u>	<u>45.670.043.008</u>

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Perusahaan mengakui kewajiban atas kesejahteraan karyawan yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang").

Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan pada tahun 2010 dan 2009 berdasarkan penilaian aktuarial pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 yang dilakukan oleh PT Sienco Aktuarindo Utama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 26 Januari 2011 untuk tahun 2010 dan 21 Januari 2010 untuk tahun 2009, dengan menggunakan asumsi berikut ini:

Tingkat diskonto	: 8,9% per tahun pada 2010 dan 10,60% per tahun pada 2009
Kenaikan biaya upah dan gaji	: 9% per tahun pada 2010 dan 2009
Umur pensiun	: 55 tahun
Tingkat kematian	: <i>The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table</i>
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. KEWAJIBAN DIESTIMASI ATAS KESEJAHTERAAN KARYAWAN (lanjutan)

a. Beban kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Biaya bunga	1.329.101.635	1.265.696.455
Biaya jasa kini	1.315.706.312	773.532.058
Amortisasi biaya jasa lalu yang diakui	743.892.685	-
Amortisasi biaya jasa lalu yang belum diakui	347.552.079	347.552.079
Amortisasi keuntungan aktuarial	-	(100.917.302)
Jumlah	3.736.252.711	2.285.863.290

b. Kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	16.130.570.012	13.693.365.366
Keuntungan / (kerugian) aktuarial yang belum diakui	(718.352.342)	639.493.072
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(173.576.732)	(521.128.811)
Jumlah	15.238.640.938	13.811.729.627

c. Perubahan kewajiban diestimasi atas kesejahteraan karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010 dan 2009 adalah sebagai berikut:

	2010	2009
Saldo awal	13.811.729.627	13.326.393.087
Penyisihan selama tahun berjalan	3.736.252.711	2.285.863.290
Pembayaran selama tahun berjalan	(2.309.341.400)	(1.800.526.750)
Saldo akhir	15.238.640.938	13.811.729.627

20. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2010, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 10 tertanggal 19 Mei 2010 dari Notaris Andalia Farida, S.H., M. H, para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas dari laba tahun 2009 sebesar Rp 6.502.000.000 atau Rp125 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perusahaan tahun 2009 untuk cadangan umum sebesar Rp 500.000.000.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. SALDO LABA (lanjutan)

Dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham yang diselenggarakan pada tanggal 19 Mei 2009, yang telah diaktanotariskan dengan akta No. 49 tertanggal 19 Mei 2009 dari Notaris Fathiah Helmi, S.H., para pemegang saham memutuskan antara lain membagikan dividen kas dari laba tahun 2008 sebesar Rp 7.022.160.000 atau Rp 135 per lembar. Berdasarkan rapat yang sama, para pemegang saham mengalokasikan sebagian laba bersih Perusahaan tahun 2008 untuk cadangan umum sebesar Rp 500.000.000.

21. FASILITAS BANK

Perusahaan memperoleh fasilitas *letter of credit* dari PT Bank Ekonomi Raharja Tbk dengan jumlah Rp 15.000.000.000. Deposito berjangka tertentu digunakan sebagai jaminan atas *letter of credit* dan bank garansi yang digunakan (Catatan 4). Pada tanggal 31 Desember 2010 jumlah fasilitas *letter of credit* yang tersedia ini sebesar Rp 7.676.810.072.

22. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2010, saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing terdiri dari:

	<u>Mata Uang Asing</u>		<u>Setara Rupiah*</u>
Aset			
Kas dan setara kas	Dolar AS	2.886.497	25.952.494.527
	Euro	153.211	1.831.790.716
	Yuan China	3.859.032	5.240.565.456
Kewajiban			
Hutang usaha	Dolar AS	20.303	182.544.812
Aset – bersih			32.842.305.887

Kurs rata-rata mata uang asing pada tanggal 11 Maret 2011 adalah sebesar Rp 8.784 untuk 1 Dolar AS, Rp 12.147 untuk 1 Euro Eropa dan Rp 1.336 untuk 1 Yuan China. Kurs tersebut dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual uang kertas asing dan/atau kurs transaksi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata pada tanggal 11 Maret 2011, maka rugi selisih kurs akan meningkat sebesar Rp 649.126.861.

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Perusahaan memiliki kebijakan manajemen risiko dan telah menetapkan proses untuk memantau dan mengendalikan risiko yang melekat pada usaha dan kegiatan. Kebijakan manajemen risiko dan proses yang ada fokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar dan berusaha untuk meminimalkan dampak yang tidak menguntungkan kinerja keuangan Perusahaan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Perusahaan dihadapkan pada risiko berikut dari penggunaan instrumen keuangan:

1. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pelanggan Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Risiko kredit terutama berasal dari piutang usaha yang diberikan kepada pelanggan dari penjualan produk.

Risiko kredit pelanggan dikelola manajemen Perusahaan sesuai dengan kebijakan, prosedur dan pengendalian dari Perusahaan yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Saldo piutang pelanggan dimonitor secara teratur.

Maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan kurang lebih sebesar nilai tercatat dari saldo akun piutang pada tanggal 31 Desember 2010 sebesar Rp 33.086.423.326.

2. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Perusahaan dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan karena perubahan dari nilai tukar mata uang asing. Pengaruh dari risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari aktivitas usaha Perusahaan (ketika pendapatan dan beban terjadi dalam dalam uang yang berbeda dari mata uang fungsional Perusahaan), nilai kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (Dolar AS) .

Pengaruh fluktuasi nilai tukar atas Perusahaan berasal dari nilai tukar antara Dolar AS, Euro Eropa, Yuan China dan Rupiah. Bagian signifikan dari risiko nilai tukar mata uang asing berasal dari kas dan setara kas dalam Dolar AS.

Perusahaan memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi forward/swap mata uang asing saat ini.

Aset dan kewajiban moneter yang signifikan dari Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2010 disajikan pada Catatan 22.

3. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan Anak perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil kewajiban keuangan Perusahaan berdasarkan kontrak pembayaran tanpa diskonto pada tanggal 31 Desember 2010:

	Dibawah 1 tahun	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 3 tahun	Lebih dari 3 tahun	Jumlah
Kewajiban Keuangan				
Hutang usaha – pihak ketiga	6.640.417.609	-	-	6.640.417.609
Biaya masih harus dibayar	2.123.000.000	-	-	2.123.000.000
Hutang dividen	908.294.236	-	-	908.294.236
Jumlah Kewajiban Keuangan	9.671.711.845	-	-	9.671.711.845

24. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	Nilai tercatat	Nilai wajar
<u>ASET KEUANGAN</u>		
Kas dan setara kas	148.965.833.425	148.965.833.425
Deposito berjangka	6.633.846.566	6.633.846.566
Piutang usaha		
- Pihak hubungan istimewa	12.878.753.262	12.878.753.262
- Pihak ketiga	20.207.670.064	20.207.670.064
Piutang lain-lain – pihak hubungan istimewa	1.183.030.000	1.183.030.000
Jumlah	189.869.133.317	189.869.133.317
<u>KEWAJIBAN KEUANGAN</u>		
Hutang usaha		
Pihak ketiga	6.640.417.609	6.640.417.609
Biaya masih harus dibayar	2.123.000.000	2.123.000.000
Hutang dividen	908.294.236	908.294.236
Jumlah	9.671.711.845	9.671.711.845

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain - pihak hubungan istimewa, uang muka pemasok, hutang usaha - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar dan hutang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

25. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sebagai berikut:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:

- 1) PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*) agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain.
- 2) PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas" memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan selama suatu periode.
- 3) PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan.
- 4) PSAK No. 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.
- 5) PSAK No. 7 (Revisi 2010) "Pengakuan Pihak-pihak Berelasi", mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak yang berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasi dan laporan keuangan tersendiri entitas induk, dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual.
- 6) PSAK No. 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Periode Laporan", menentukan kapan entitas menyesuaikan laporannya untuk peristiwa setelah periode laporan, dan pengungkapan tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit dan peristiwa setelah periode laporan. Mensyaratkan entitas tidak boleh menyusun laporan keuangan atas dasar kelangsungan usaha jika peristiwa setelah periode pelaporan mengindikasikan bahwa penerapan asumsi kelangsungan usaha tidak tepat.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- 7) PSAK No. 19 (Revisi 2010) "Aset Tak berwujud". Menentukan perlakuan akuntansi bagi aset tak berwujud yang tidak diatur secara khusus dalam PSAK lain. Mensyaratkan untuk mengakui aset tak berwujud jika, dan juga mengatur cara mengukur jumlah tercatat dari aset tak berwujud dan pengungkapan yang berhubungan.
- 8) PSAK No. 23 (Revisi 2010) "Pendapatan", mengidentifikasi keadaan saat kriteria pengakuan pendapatan akan terpenuhi, sehingga pendapatan dapat diakui. Mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu. Memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan.
- 9) PSAK No. 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset" menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui.
- 10) PSAK No. 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:

- 1) PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", menjelaskan bagaimana memasukkan transaksi-transaksi dalam mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri ke dalam laporan keuangan suatu entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam suatu mata uang pelaporan.
- 2) PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", Mengatur akuntansi dan pengungkapan imbalan kerja. Pernyataan ini mengharuskan entitas untuk mengakui:
 - a) liabilitas jika pekerja telah memberikan jasanya dan berhak memperoleh imbalan kerja yang akan dibayarkan di masa depan; dan
 - b) beban jika entitas menikmati manfaat ekonomis yang dihasilkan dari jasa yang diberikan oleh pekerja yang berhak memperoleh imbalan kerja.
- 3) PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi", diterapkan pada akuntansi untuk *kontrak konstruksi dalam laporan keuangan kontraktor*. Menggunakan kriteria pengakuan yang diatur dalam *Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan* untuk menentukan kapan pendapatan dan biaya suatu kontrak konstruksi diakui sebagai pendapatan dan beban dalam laporan laba rugi komparatif.
- 4) PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", diterapkan untuk akuntansi pajak penghasilan. Mensyaratkan entitas untuk mengakui liabilitas pajak tangguhan (aset pajak tangguhan) dengan batas pengecualian terbatas tertentu, untuk memperlakukan konsekuensi pajak atas transaksi dan kejadian lain sama dengan cara entitas memperlakukan transaksi dan kejadian lainnya sendiri dan juga mengatur pengakuan aset pajak tangguhan yang ditimbulkan dari rugi fiskal dan kredit pajak yang dapat dikompensasi, penyajian pajak penghasilan pada laporan keuangan dan pengungkapan informasi yang berkaitan dengan pajak penghasilan.

PT LION METAL WORKS Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2010 dan 2009
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (lanjutan)

- 5) PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", berisi menetapkan prinsip penyajian instrumen keuangan sebagai liabilitas atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan.
- 6) PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan dalam laporan keuangan yang memungkinkan para pengguna untuk mengevaluasi:
 - a) signifikansi instrumen keuangan atas posisi dan kinerja keuangan entitas; dan
 - b) jenis dan besarnya risiko yang timbul dari instrumen keuangan yang mana entitas terekspos selama periode dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana entitas mengelola risikorisiko tersebut.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar dan interpretasi yang direvisi dan yang baru tersebut terhadap laporan keuangannya.

26. REKLASIFIKASI AKUN

Pada laporan keuangan tahun 2009 telah direklasifikasi piutang lain-lain dengan saldo Rp 1.122.005.000 pada pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada aset tidak lancar menjadi aset lancar agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan tahun 2010.

27. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 11 Maret 2011.



**PT LION METAL WORKS Tbk
AND SUBSIDIARY**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

(INDONESIAN CURRENCY)

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2010 AND 2009**

Table of Contents

	Page
Independent Auditors' Report	
Consolidated Balance Sheets.....	1 - 2
Consolidated Statements of Income	3
Consolidated Statements of Changes in Stockholders' Equity.....	4
Consolidated Statements of Cash Flows.....	5
Notes to the Consolidated Financial Statements.....	6 - 35

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. KNT&R - 0052/11

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors PT Lion Metal Works Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Lion Metal Works Tbk (the "Company") and Subsidiary as of December 31, 2010 and 2009, and the related consolidated statements of income, changes in stockholders' equity and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lion Metal Works Tbk and Subsidiary as of December 31, 2010 and 2009, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

As discussed in Note 2 to the consolidated financial statements starting January 1, 2010, the Company and Subsidiary adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities" and PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". These revised PSAKs have been applied prospectively.

KOSASIH, NURDIYAMAN, TIAHJO & REKAN



Drs. Ruchjat Kosasih, MM., CPA.
Public Accountant License No. 98.1.0068

March 11, 2011

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	2010	2009
ASSETS			
CURRENT ASSETS			
Cash and cash equivalents	2c,2d,2k,3,22,24	148,965,833,425	127,049,613,035
Time deposits	2k,4,21,24	6,633,846,566	4,274,172,727
Accounts receivable	2c,2e,2f,5,6,24		
Trade			
- Related parties - net of allowance for impairment of in Rp 651,234,940 in 2009		12,878,753,262	14,023,565,158
- Third parties - net of allowance for impairment of Rp 9,808,108,507 and Rp 7,653,536,476 in 2010 and 2009		20,207,670,064	22,252,961,281
Due from related parties	2c,2f,6,24	1,183,030,000	1,122,005,000
Inventories	2g,7	81,373,479,111	68,593,265,698
Advances to suppliers		20,296,626	720,469,652
Prepaid expenses	2h	5,250,000	36,750,000
Total Current Assets		271,268,159,054	238,072,802,551
NON - CURRENT ASSETS			
Deferred tax assets	2l,11	6,779,521,520	6,052,351,241
Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 43,073,696,870 and Rp39,870,043,900 in 2010 and 2009	2h,2i,8	18,208,724,225	19,613,637,506
Land for development	2h,2i,9	7,643,569,999	7,627,579,999
Total Non - current Assets		32,631,815,744	33,293,568,746
TOTAL ASSETS		303,899,974,798	271,366,371,297

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	2010	2009
LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY			
CURRENT LIABILITIES			
Accounts payable - trade			
Third parties	2c,10,24	6,640,417,609	10,272,260,332
Taxes payable	2l,11	5,171,889,470	6,328,379,801
Accrued expenses	2c,12,24	2,123,000,000	2,348,408,162
Advances from customers	2j,13	13,889,214,872	9,994,007,300
Dividends payable	2c,24	908,294,237	812,367,761
Total Current Liabilities		28,732,816,188	29,755,423,356
NON-CURRENT LIABILITY			
Estimated employee benefits liability	2n,19	15,238,640,938	13,811,729,627
STOCKHOLDERS' EQUITY			
Capital Stock - Rp1,000 par value			
Authorized - 200,000,000 shares			
Issued and fully paid - 52,016,000 shares	14	52,016,000,000	52,016,000,000
Additional paid-in capital - net	15	1,982,575,100	1,982,575,100
Difference in value from restructuring transactions			
of entities under common control	2b	(27,944,879)	(27,944,879)
Retained earnings	20		
Appropriated		6,168,000,000	5,668,000,000
Unappropriated		199,789,887,451	168,160,588,093
Stockholders' Equity - Net		259,928,517,672	227,799,218,314
TOTAL LIABILITIES AND STOCKHOLDERS' EQUITY		303,899,974,798	271,366,371,297

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Express in Rupiah, unless otherwise stated)

	Notes	2010	2009
NET SALES	2j,6,16	207,832,622,837	197,507,850,435
COST OF GOODS SOLD	2j,6,17	114,901,740,911	107,741,935,136
GROSS PROFIT		92,930,881,926	89,765,915,299
OPERATING EXPENSES	2j,6,18		
General and administrative		27,379,425,389	27,914,769,413
Selling		18,531,747,616	17,755,273,595
Total Operating Expenses		45,911,173,005	45,670,043,008
INCOME FROM OPERATIONS		47,019,708,921	44,095,872,291
OTHER INCOME (CHARGES)			
Interest income		6,204,013,268	6,036,466,668
Reversal of allowance for impairment	2e,5	651,234,940	-
Rental income	6	221,400,000	221,400,000
Gain on sale of fixed assets	2h,8	83,757,452	228,767,200
Gain on foreign exchange - net	2k	(1,530,926,065)	(4,619,724,517)
Provision for impairment	2e,5	(2,154,572,031)	-
Write - off of others receivable		-	(541,620,670)
Others - net		(224,215,656)	(435,211,740)
Other Income - Net		3,250,691,908	890,076,941
INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)		50,270,400,829	44,985,949,232
INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)	2l,11		
Current		(12,366,271,750)	(11,481,081,360)
Deferred		727,170,279	108,461,206
Income Tax Expense - Net		(11,639,101,471)	(11,372,620,154)
NET INCOME		38,631,299,358	33,613,329,078
BASIC EARNINGS PER SHARE	2o,20	743	646

The accompanying notes form are an integral part of these consolidated financial statements.

These consolidated financial statements are originally issued in Indonesian language.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CHANGES IN STOCKHOLDERS' EQUITY
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Notes	Issued and Fully Paid Capital Stock	Additional Paid-in Capital - Net	Difference in Value From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control	Saldo Laba		Stockholder's Equity - Net
					Appropriated	Unappropriated	
Balance January 1, 2009		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	5,168,000,000	142,069,419,015	201,208,049,236
Cash dividends	20	-	-	-	-	(7,022,160,000)	(7,022,160,000)
Appropriation for general reserve	20	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Net income in 2009		-	-	-	-	33,613,329,078	33,613,329,078
Bslsnce December 31, 2009		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	5,668,000,000	168,160,588,093	227,799,218,314
Cash dividends	20	-	-	-	-	(6,502,000,000)	(6,502,000,000)
Appropriation for general reserve	20	-	-	-	500,000,000	(500,000,000)	-
Net income in 2010		-	-	-	-	38,631,299,358	38,631,299,358
Balance December 31, 2010		52,016,000,000	1,982,575,100	(27,944,879)	6,168,000,000	199,789,887,451	259,928,517,672

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Notes</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>
CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES			
Cash received from customers		213,414,596,431	192,020,274,205
Cash paid for:			
Raw materials		(98,776,588,867)	(55,437,702,445)
Manufacturing overhead		(29,639,924,927)	(24,678,666,744)
General and administrative expenses		(25,164,613,312)	(26,972,087,565)
Selling expenses		(18,409,621,350)	(19,562,913,681)
Cash received from operations		41,423,847,975	65,368,903,770
Receipts from:			
Interest income		6,204,013,268	6,036,466,668
Rental income		221,400,000	221,400,000
Payments for:			
Other expenses		(857,316,039)	(5,423,784,073)
Income tax		(14,466,102,761)	(15,746,595,730)
Net Cash Provided by Operating Activities		32,525,842,443	50,456,390,635
CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES			
Proceeds from sale of fixed assets	8	84,000,000	450,000,000
Acquisitions of fixed assets	8	(1,927,874,689)	(4,237,724,246)
Placements of time deposits		(2,359,673,839)	6,823,730,001
Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities		(4,203,548,528)	3,036,005,755
CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY			
Payment of cash dividends	20	(6,406,073,525)	(6,909,836,575)
NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS		21,916,220,390	46,582,559,815
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR	3	127,049,613,035	80,467,053,220
CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR	3	148,965,833,425	127,049,613,035
Non - cash activity			
Reversal of allowance for impairment	5	651,234,940	-
Provision for impairment	5	2,154,572,031	-

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Lion Metal Works (the "Company") was established in Indonesia within the framework of the Foreign Capital Investment Laws No. 1 of 1967 juncto No. 11 of 1970 (the latest has changed with Law No. 25 year 2007) based on Notarial Deed No. 21 dated August 16, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., as amended by Notarial Deed No. 1 dated June 2, 1973 and No. 9 dated November 11, 1974 of the same notary. The Deed of Establishment and the amendments were published in Supplement No. 215 of State Gazette No. 34 dated April 29, 1975. The Company's Articles of Association has been amended several times, among others of which were covered under Notarial Deed No. 41 dated August 27, 1999 of Fathiah Helmi, S.H., and were made mainly to comply with Capital Market Supervisory Board Regulation No. Kep-44/PM/1998 regarding the increase of share capital without pre - emptive rights. The Amendments of the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice in its Letter No. C-19408 HT.01.04.-TH.99 dated November 30, 1999. The latest amendment was notarized under Notarial Deed No. 32 dated June 10, 2008 by Fathiah Helmi, SH., in compliance with Corporate Law No. 40 year 2007. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-86982.AH.01.02 Year 2008 dated November 18, 2008.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company shall engage in the manufacture of office equipment and other steel products. Presently, the Company manufactures office equipment, warehouse equipment, building materials and construction and others from steel such as filing cabinet, cupboard and steel door; warehouse equipment such as steel rack and pallet; cable ladder; and other steel products. The Company started its commercial operations in 1974.

In 2009, the Company increases its ownership of PT Singa Purwakarta Jaya ("SPJ") which becomes 99.5% of equity ownership. SPJ is a domestic company engaged in, among others, trading, construction, real estate, mining and industrial estate. SPJ is located in Jl. Bekasi, Km 24.5, East Jakarta. As of December 31, 2010, SPJ is still in the development stage. The total assets of SPJ amounted to Rp 8,236,075,795 as of December 31, 2010 and Rp 8,225,797,465 as of December 31, 2009.

The Company's corporate office and one of its two plants are located at Km. 24.5, Jalan Raya Bekasi, Cakung, East Jakarta. Its other plant is located at Jalan Flamboyan Desa Siring, Sidoarjo, East Java.

b. Company's Public Offerings

In 1993, the Company made its initial public offering of its 3,000,000 shares. After the distribution of 3,251,000 shares as share dividends, 3,251,000 bonus shares, and the Company's First Limited Public Offering of Rights for a total number of 32,510,000 shares in 1996, the total number of its shares listed on the stock exchanges in Indonesia increased to 52,016,000 shares (including the 10,004,000 shares outstanding prior to the public offering).

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Boards of Directors and Commissioners

As of December 31, 2010 and 2009, the members of the Boards of Commissioners and Directors based on a resolution of the Company's Annual Stockholders' General Meetings held on May 19, 2010 and May 19, 2009 are as follows:

Commissioners	Directors
Cheng Yong Kwang : President Commissioner	Cheng Yong Kim : President Director
Lee Whay Keong : Commissioner	Lim Tai Pong : Director
Joseph Tjandradjaja : Independent Commissioner	Ir. Krisant Sophiaan : Director
	Tjoe Tjoe Peng (Lawer Supendi) : Director

The total amount of compensation received by the Boards of Commissioners and Directors is Rp 2,262,297,840 in 2010 and Rp 2,094,580,500 in 2009.

As of December 31, 2010, the Company has 414 employees and 421 employees as of December 31, 2009.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been presented in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia, which are the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam - LK") regulations.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies of each account.

The consolidated statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities. The cash flows from operating activities have been prepared using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah.

b. Principles of Consolidation

The acquisition of SPJ in 1997 was accounted for in a manner similar to the pooling - of - interests method since the transaction was made between entities under common control. The excess of the acquisition cost over the book value of the SPJ shares was presented as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control".

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and SPJ.

All significant intercompany accounts and transactions have been eliminated.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities

Starting January 1, 2010, the Company and its Subsidiary adopted PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosure", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" which replaced PSAK No. 50 "Accounting for Investment in Certain Securities" and PSAK No. 55 "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities". These revised PSAKs have been applied prospectively.

(i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments or available for sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition.

Recognition and Measurement

Financial assets are recognized initially at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

The Company and its Subsidiary's financial assets consist of cash and cash equivalents, time deposits, trade receivables and due from related parties classified as loans and receivables.

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

Loans and receivables

Loans and receivables are non - derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in the statements of income when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(ii) Financial liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss on financial liabilities measured at amortized cost as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Company and its Subsidiary financial liabilities consist of trade payables, accrued expenses and dividends payable classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Financial liabilities measured at amortized cost are initially stated at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest Expense" in the consolidated statements of income. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of income when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

(iii) Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiary assess at each balance sheet date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiary first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiary determine that no objective evidence of impairment exist for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the Company and its Subsidiary include the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assess them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of income.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iii) Impairment of financial assets (continued)

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the consolidated statements of income. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the provision for impairment, but if after balance sheet date, are credited to other operating income.

(iv) Derecognition

Financial asset

The Company and its Subsidiary derecognize a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiary have transferred their rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiary have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiary have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Financial Assets and Liabilities (continued)

(iv) Derecognition (continued)

Financial liability

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of income.

d. Cash Equivalents

Unrestricted time deposits with maturities of three months or less at the time of placement are considered as "Cash Equivalents".

e. Provision for Impairment

Before 2010, the Company provides provision for impairment obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year. The receivables are derecognized in the period when assessed uncollected (Notes 2c).

f. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiary have transactions with certain related parties that are regarded as having special relationship as defined under PSAK No. 7, "Related Party Disclosures". The transactions with related parties are described in Note 6.

g. Inventories

The Company applied PSAK No. 14 (Revised 2008) "Inventory". Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the average method, except for raw materials and spare parts in which the costs are determined by the first - in, first - out method. The Company provides allowance for inventory obsolescence based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are charged to operations over the periods benefited.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed Assets

The Company and its Subsidiary applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", in which the Company and Subsidiary chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statements of income as incurred.

Depreciation is computed as follows:

	Method	Rate (%)
Buildings and improvements	Straight - line	5
Machinery and equipment	Double - declining balance	25
Motor vehicles	Double - declining balance	50
Office and factory equipment	Double - declining balance	25

Land (including Land for development) is stated at cost and not depreciated.

The carrying values of fixed assets are derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

In accordance with the provisions of the new PSAK No. 47, "Accounting for Land", all incidental costs incurred in relation with the acquisition of landrights are deferred and presented separately from the main acquisition cost of the land. Such costs, which consist of legal fees, notarial fees, taxes and other fees, are to be amortized over the legal term of the related landright.

i. Impairment of Asset

The Company and its Subsidiary review whether there is an indication of assets impairment at balance sheet date. If there is an indication of assets impairment, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the assets. Impairment loss on assets is recognized as a charge to current operations.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Revenue and Expense Recognition

Revenue from domestic sales is recognized when the goods are delivered and, the significant risks and rewards of ownership of the goods have been transferred to the customers, and revenue from export sales is recognized when the goods are delivered at shipping point. Advances received from customers are recorded as "Advances from Customers". Expenses are recognized when incurred.

k. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the last prevailing exchange rates as published by Bank Indonesia for the year. Any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used were Rp 8,991 to US\$1, Rp11,956 to EUR 1 and Rp1,358 to China Yuan 1, as of December 31, 2010, and Rp9,400 to US\$1 and Rp13,510 to EUR 1 as of December 31, 2009, computed by taking the average of the last buying and selling rates for bank notes and/or transaction exchange rates published by Bank of Indonesia each on those dates.

l. Income Tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry - forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to the current year's operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to stockholders' equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

m. Segment Reporting

The Company is engaged in the manufacture of office, building and warehouse equipment and other steel products that have the same terms of risks and returns and mainly operates in one geographical location (Indonesia) while its subsidiary, SPJ, is still in the development stage. The management believes that there are no businesses and geographical segments that are identifiable (reportable segments) as defined under PSAK No. 5, "Segment Reporting".

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Estimated Employee Benefits Liability

The Company recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

Under PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", the cost of providing employee benefit under the Law is determined using the projected unit credit actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognized on a straight - line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Further, past - service costs arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

o. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year. The weighted average number of shares outstanding is 52,016,000 shares in 2010 and 2009.

p. Use of Estimates

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in the future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2010	2009
Cash on hand	816,549,781	595,962,600
Cash in banks - third parties		
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk (including US\$ 1,989 in 2010 and US\$ 2,841 in 2009)	2,403,488,225	1,461,201,656
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	992,283,489	872,191,059
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$ 1,737 in 2010 and US\$ 1,789 in 2009)	644,480,574	2,553,766,371
PT Bank Permata Tbk	476,949,928	7,796,923
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	285,657,762	1,164,327,284
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	199,106,092	196,119,936
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	115,716,901	52,243,506
PT Bank CIMB Niaga Tbk	93,059,883	96,024,200

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

	2010	2009
PT May Bank Indocorp (including US\$ 3,757 in 2010 and US\$ 15,345 in 2009)	76,970,923	185,898,841
PT Bank Mega Tbk	38,151,951	-
PT Bank UOB Indonesia	21,702,624	22,271,029
PT Bank ICBC Indonesia (US\$ 1,984 in 2010)	17,839,942	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,114,258	220,106,402
	<u>5,370,522,552</u>	<u>7,427,909,807</u>
Time deposits - third parties		
PT Bank Permata Tbk (including US\$ 90,348 in 2009)	39,488,413,146	35,792,454,996
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (including EUR 153,211 in 2010 and EUR 152,540 in 2009)	31,654,449,185	21,635,155,764
PT Bank CIMB Niaga Tbk	26,457,839,214	10,164,596,504
PT Bank Maybank Indocorp (including US\$ 2,754,883 in 2010 and US\$ 2,388,783 in 2009)	24,769,154,608	22,890,685,904
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (including US\$ 9,011 in 2010)	11,452,197,105	17,787,694,884
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	7,728,207,573
PT Bank ICBC Indonesia (including US\$ 100,136 and CNY 3,859,032 in 2010)	6,139,362,757	-
PT Bank Central Asia Tbk (including US\$13,000 in 2010 and US\$385,416 in 2009)	2,817,345,077	3,622,907,603
	<u>142,778,761,092</u>	<u>119,621,703,228</u>
Total	<u>148,965,833,425</u>	<u>127,049,613,035</u>

The Euro time deposits bear interest ranging from 0.42% to 0.5% per annum in 2010 and 0.42% to 3.2% per annum in 2009. The U.S. dollar time deposits bear interest ranging from 0.25% to 2% per annum in 2010 and 1% to 4% per annum in 2009. The rupiah time deposits bear interest ranging from 4.5% to 7% per annum in 2010 and 5.5% to 13.75% per annum in 2009. The China Yuan time deposits bear interest ranging from 1.1% to 1.2% per annum in 2010.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. TIME DEPOSITS

This account represents time deposits as follows:

	2010	2009
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	6,633,846,566	2,153,409,408
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	2,120,763,319
Total	6,633,846,566	4,274,172,727

The time deposits are used as collateral for the outstanding letters of credit and bank guarantee (Note 21).

The rupiah time deposits bear interest ranging from 4.5% to 6% per annum in 2010 and 6% to 11.5% per annum in 2009.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

Accounts receivable - trade consist of amounts due from customers, classified as follows:

	2010	2009
Related parties (Note 6)	12,878,753,262	14,674,800,098
Less allowance for impairment	-	651,234,940
Net	12,878,753,262	14,023,565,158
Third parties:		
Contractors and project owners	18,310,407,027	24,476,648,185
Distributors	11,705,371,544	5,429,849,572
Total	30,015,778,571	29,906,497,757
Less allowance for impairment	9,808,108,507	7,653,536,476
Net	20,207,670,064	22,252,961,281

Accounts receivable - trade based on currencies are as follows:

	2010	2009
Related parties		
Rupiah	12,878,753,262	14,572,866,028
US Dollar	-	101,934,070
Total	12,878,753,262	14,674,800,098

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

Third parties		
Rupiah	30,015,778,571	28,116,355,647
US Dollar	-	1,790,142,110
Total	30,015,778,571	29,906,497,757

The aging analysis of the accounts based on invoice date are as follows:

	2010	2009
Related parties		
Current	11,229,089,817	4,909,884,938
Past due		
1 - 30 days	637,990,946	8,133,169,694
31 - 60 days	1,005,078,166	462,107,464
61 - 90 days	6,594,333	545,623,180
Over 90 days	-	624,014,822
Total	12,878,753,262	14,674,800,098
Third parties		
Current	11,284,923,099	13,030,015,687
Past due		
1 - 30 days	5,370,696,551	5,000,540,267
31 - 60 days	1,383,116,609	1,705,916,955
61 - 90 days	995,762,039	578,777,226
Over 90 days	10,981,280,273	9,591,247,622
Total	30,015,778,571	29,906,497,757

The movements of allowance for impairment are as follows:

	2010	2009
Related parties		
Balance at beginning of year	651,234,940	651,234,940
Reversal of allowance during the year	(651,234,940)	-
Balance at end of year	-	651,234,940
Third parties		
Balance at beginning of year	7,653,536,476	7,653,536,476
Provision during the year	2,154,572,031	-
Balance at end of year	9,808,108,507	7,653,536,476

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. ACCOUNTS RECEIVABLE – TRADE (continued)

Based on the review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover losses from uncollected accounts.

6. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES

The breakdown of the accounts and the transactions entered into with related parties are as follows:

	Amount		Percentage to Total Assets/ Sales	
	2010	2009	2010	2009
<u>Accounts receivable - trade</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	10,301,007,408	12,248,252,118	3.39%	4.51%
PT Logam Menara Murni	2,577,745,854	2,324,613,910	0.85%	0.86%
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	-	101,934,070	-	0.04%
Total	12,878,753,262	14,674,800,098	4.24%	5.41%
Less allowance for impairment	-	651,234,940	-	0.24%
Net	12,878,753,262	14,023,565,158	4.24%	5.17%
<u>Due from related parties</u>				
Due from related parties - loans to employees	1,183,030,000	1,122,005,000	0.39%	0.41%
<u>Net sales</u>				
PT Bantrunk Murni Indonesia	61,494,639,475	47,542,356,536	29.59%	24.15%
PT Logam Menara Murni	11,753,094,019	8,438,923,790	5.66%	4.29%
PT Lionmesh Prima Tbk	95,794,730	36,269,300	0.05%	0.01%
PT Lion Superior Electrodes	20,261,475	-	0.01%	-
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	-	378,528,324	-	0.19%
Total	73,363,789,699	56,396,077,950	35.31%	28.64%
Purchase of raw material	14,881,921,274	3,989,036,965	7.16%	2.02%
Rental income	221,400,000	221,400,000	0.11%	0.11%
Rental expense	150,000,000	150,000,000	0.07%	0.08%

Transactions with related parties are made under terms comparable to similar transactions with third parties, except for employee loans which are non - interest bearing with 1 year maximum term and the payment is conduct by deducting the salary of the related employee.

The relationship and nature of transactions with related parties are as follows:

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. ACCOUNT BALANCES, TRANSACTIONS AND RELATIONSHIP WITH RELATED PARTIES
(continued)

Related Parties	Relationship	Nature of Transactions
PT Bantrunk Murni Indonesia	Affiliate	Sales and rental
PT Logam Menara Murni	Affiliate	Sales and rental
Lion Steelworks Sdn Bhd, Malaysia	Affiliate	Sales
Megasteel Sdn Bhd, Malaysia	Affiliate	Purchase of raw material
PT Lion Superior Electrodes	Affiliate	Rental
PT Lionmesh Prima Tbk	Affiliate	Sales, rental and purchase of raw material

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	2010	2009
Finished goods	26,201,173,767	21,213,117,925
Work in process	14,943,112,471	12,652,309,404
Raw materials	39,108,431,914	33,397,712,570
Spare parts	1,653,204,029	1,862,568,869
Sub total	81,905,922,181	69,125,708,768
Less allowance for inventory obsolescence	(532,443,070)	(532,443,070)
Total	81,373,479,111	68,593,265,698

Inventories are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp35,000,000,000 in 2010 and 2009, which in management's opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the year, management believes that the inventories are realizable at the stated amounts and the allowance for inventory obsolescence is adequate.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. FIXED ASSET

The details of fixed assets are as follows:

	<u>Beginning Balance</u>	<u>Additions/ Reclassification</u>	<u>Disposals/ Reclassification</u>	<u>Ending Balance</u>
2010				
<u>Carrying Value</u>				
Land	4,684,002,500	-	-	4,684,002,500
Buildings and improvements	14,834,502,626	240,937,561	-	15,075,440,187
Machinery and equipment	22,912,196,984	275,564,875	-	23,187,761,859
Motor vehicles	8,804,035,038	889,485,000	147,635,000	9,545,885,038
Office and factory equipment	8,267,444,258	521,887,253	-	8,789,331,511
Total Carrying Value	<u>59,502,181,406</u>	<u>1,927,874,689</u>	<u>147,635,000</u>	<u>61,282,421,095</u>
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Buildings and improvements	9,069,306,841	751,925,371	-	9,821,232,212
Machinery and equipment	17,113,775,509	1,327,231,041	-	18,441,006,550
Motor vehicles	7,723,015,500	680,518,738	147,392,452	8,256,141,786
Office and factory equipment	5,982,446,050	572,870,272	-	6,555,316,322
Total Accumulated Depreciation	<u>39,888,543,900</u>	<u>3,332,545,422</u>	<u>147,392,452</u>	<u>43,073,696,870</u>
Net Book Value	<u>19,613,637,506</u>			<u>18,208,724,225</u>
	<u>Beginning Balance</u>	<u>Additions/ Reclassification</u>	<u>Disposals/ Reclassification</u>	<u>Ending Balance</u>
2009				
<u>Carrying Value</u>				
Land	4,684,002,500	-	-	4,684,002,500
Buildings and improvements	13,921,863,187	1,293,239,439	380,600,000	14,834,502,626
Machinery and equipment	20,530,072,722	2,382,124,262	-	22,912,196,984
Motor vehicles	8,804,035,038	-	-	8,804,035,038
Office and factory equipment	7,705,083,713	562,360,545	-	8,267,444,258
Total Carrying Value	<u>55,645,057,160</u>	<u>4,237,724,246</u>	<u>380,600,000</u>	<u>59,502,181,406</u>
<u>Accumulated Depreciation</u>				
Buildings and improvements	8,506,189,300	722,484,741	159,367,200	9,069,306,841
Machinery and equipment	15,883,241,343	1,230,534,166	-	17,113,775,509
Motor vehicles	7,002,534,436	720,481,064	-	7,723,015,500
Office and factory equipment	5,415,767,601	566,678,449	-	5,982,446,050
Total Accumulated Depreciation	<u>36,807,732,680</u>	<u>3,240,178,420</u>	<u>159,367,200</u>	<u>39,888,543,900</u>
Net Book Value	<u>18,837,324,480</u>			<u>19,613,637,506</u>

Fixed assets, except land, are covered with insurance against losses from fire and other risks under blanket policies for Rp 38,630,000,000 and US\$ 4,900,000 in 2010 and 2009, which in managements opinion are adequate to cover possible losses from fire and other risks.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. FIXED ASSET (continued)

The details of sales of fixed assets in 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009
Price	84,000,000	450,000,000
Net book value	242,548	221,232,800
Gain on sale	83,757,452	228,767,200

Depreciation was charged to the following accounts:

	2010	2009
Manufacturing overhead	2,197,110,226	2,073,826,871
Operating expenses (Note 18)		
General and administrative	795,175,828	806,111,017
Selling	340,259,368	360,240,532
Total	3,332,545,422	3,240,178,420

The Company has a land where its factory in Jakarta is located and the related landright (“HGB”) will mature in 2027. In addition, the Company has parcels of land where its factory in East Java is located and the related landrights will mature in 2011 and 2024. The management believes that these landrights, including those not used in operations (Note 9), can be renewed upon their expiration.

The management believes that the carrying value of the fixed asset are realizable at the stated amounts and no provision for impairment loss is necessary.

9. LAND FOR DEVELOPMENT

The Company, through SPJ, has approximately 500,000 square meters of land located in Purwakarta to be developed into an industrial area. The Company has stopped the land acquisition activity recently and the land is not yet developed. The management believes that the carrying value could be recovered. The related landrights (“HGB”) will mature in 2028 and 2030.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ACCOUNTS PAYABLE TRADE - THIRD PARTIES

The accounts payable arose mainly from purchases of raw materials and supporting materials from the following suppliers:

	2010	2009
PT Sarana Artha Grahawisesa	940,187,503	793,338,483
PT Pandawa Jaya Steel	581,918,190	-
PT Sarana Central Bajatama	529,559,340	-
PT Fajar Lestari Adi	506,891,501	-
PT Ovindo Metaltama Teknik	316,800,000	-
PT Imperindo Jaya	315,150,000	-
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	311,892,000	4,771,012,275
PT Ruhui Rahayu Jaya	-	1,673,036,200
Others (below Rp300,000,000 each)	3,138,019,075	3,034,873,374
Total	6,640,417,609	10,272,260,332

The details of accounts payable trade - third parties based on currencies are as follows:

	2010	2009
Rupiah	6,457,872,797	10,249,822,250
US Dollar	182,544,812	22,438,082
Total	6,640,417,609	10,272,260,332

The aging analysis of the accounts based on invoice date is as follows:

	2010	2009
Current	4,297,751,441	8,642,629,987
Past due		
1 - 30 days	1,739,787,193	892,191,518
31 - 60 days	4,987,500	98,762,489
61 - 90 days	252,762,346	120,696,742
Over 90 days	345,129,129	517,979,596
Total	6,640,417,609	10,272,260,332

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE

a. Taxes payable consist of:

	2010	2009
Income Tax		
Article 4 (2)	1,250,000	1,250,000
Article 21	515,875,332	680,556,384
Article 23	326,891,390	326,891,390
Article 25	956,756,780	562,677,915
Article 29	1,335,476,152	3,664,704,976
Value Added Tax	2,035,639,816	1,092,299,136
Total	5,171,889,470	6,328,379,801

b. The reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statements of income, and estimated taxable income of the Company for the year ended December 31, 2010 and 2009 is as follows:

	2010	2009
Income before income tax expense per consolidated statements of income	50,270,400,829	44,985,949,232
Net loss of SPJ	233,721,670	228,367,570
Income before income tax attributable to the Company	50,504,122,499	45,214,316,802
Temporary differences		
Provision for employee benefits	3,736,252,711	2,285,863,290
Provision for doubtful accounts	1,503,337,091	-
Depreciation	(21,567,287)	(51,491,717)
Payments of employee benefits	(2,309,341,400)	(1,800,526,750)
Permanent differences		
Non - deductible expenses:		
Employee benefits	8,261,865,331	6,766,464,199
Repairs and maintenance	414,984,745	389,390,186
Representation and donation	337,271,665	610,102,495
Write-off of others receivable	-	541,620,670
Income already subjected to final tax		
Net - sales *	(6,536,424,434)	(6,694,009,933)
Interest income	(6,204,013,268)	(6,036,466,668)
Rent income	(221,400,000)	(221,400,000)
Estimated taxable income of the Company	49,465,087,653	41,003,862,574

* Represent sale of building material and construction (net of expense) which has been withheld by customer and consider as final tax.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

The computation of the income tax expense of the Company are as follows:

	2010	2009
Estimated taxable income of the Company (rounded-off)	49,465,087,000	41,003,862,000
Income tax expense - current	12,366,271,750	11,481,081,360
Prepayments of income tax		
Article 22	713,686,374	502,532,938
Article 23	18,264,459	60,552,973
Article 25	10,298,844,765	7,253,290,473
Total prepayments	11,030,795,598	7,816,376,384
Estimated income tax payable	1,335,476,152	3,664,704,976
	2010	2009
c. Income tax benefit (expense) - deferred		
Effect on temporary differences at the enacted maximum tax rate		
Reversal (provision) of impairment	375,834,273	-
Provision for employee benefits - net of payments	356,727,828	121,334,135
Depreciation	(5,391,822)	(12,872,929)
Income tax benefit - deferred	727,170,279	108,461,206

In September 2008, Law No. 7 year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the 4th time with Law No. 36 year 2008. The revised Law stipulated changes in corporate tax rate from progressive tax rate to single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

- d. The reconciliation between the income tax expense calculated by applying the applicable tax rate of 25% and 28% to the income before income tax in 2010 and 2009, and the income tax expense - net shown in the consolidated statements of income for the year ended December 31, 2010 and 2009 are as follows:

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. TAXES PAYABLE (continued)

	2010	2009
Income before income tax expense per consolidated statements of income	50,270,400,829	44,985,949,232
Income tax expense at the applicable tax rate of 25% in 2010 and 28% in 2009	12,567,600,207	12,596,065,785
Tax effect of permanent differences		
Employee benefits	2,065,466,333	1,894,609,976
Repairs and maintenance	103,746,186	109,029,252
Representation and donation	84,317,916	170,828,699
Net loss of SPJ	58,430,418	63,942,920
Income already subjected to final tax/ non - tax object	(3,240,459,589)	(3,626,525,448)
Write - off of others receivable	-	151,653,788
Impact of the changes in tax rate	-	13,015,182
Income tax expense - net, as shown in the consolidated statements of income	11,639,101,471	11,372,620,154

e. The deferred tax assets as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009
Company		
Deferred tax assets		
Estimated employee benefits liability	3,809,660,235	3,452,932,407
Allowance for impairment	2,452,027,127	2,076,192,854
Fixed assets	384,723,390	390,115,212
Allowance for inventory obsolescence	133,110,768	133,110,768
Total	6,779,521,520	6,052,351,241

The management believes that the deferred tax assets can be fully realized in the future.

The SPJ's management did not recognize the related deferred tax asset on fiscal losses carryover due to significant doubt that this deferred tax asset will be realized in the future.

As of independent auditors' report date, the Company and SPJ have not yet filed their 2010 Income Tax Returns (SPT) to the Tax Office. The computation of the Company's estimated taxable income and SPJ's estimated tax loss in 2009 conform to the reported amounts in the respective SPT of the Company and SPJ.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following:

	2010	2009
Sales commission	950,000,000	1,168,133,102
Sales expense	800,000,000	816,275,060
Professional fee	148,000,000	139,000,000
Electricity, water and telephone	122,000,000	122,000,000
Others	103,000,000	103,000,000
Total	2,123,000,000	2,348,408,162

13. ADVANCES FROM CUSTOMERS

Advances from customers represent advances received by the Company on the sale of the following products:

	2010	2009
Steel door	11,690,853,707	8,233,710,613
Cable ladders	1,482,509,794	706,261,192
Office equipment	491,755,519	712,800,000
Building equipment	224,095,852	341,235,495
Total	13,889,214,872	9,994,007,300

14. CAPITAL STOCK

The share ownership as of December 31, 2010 and 2009 based on the reports from PT Sirca Datapro Perdana, the shares administrator, are as follows:

Shareholders	Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentage of Ownership (%)	Amount
Management			
Cheng Yong Kim (President Director)	69,000	0.13	69,000,000
Lim Tai Pong (Director)	40,500	0.08	40,500,000
Ir. Krisant Sophiaan (Director)	12,500	0.02	12,500,000
Non-management			
Lion Holdings Pte. Ltd., Singapore	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Lion Holdings Sdn. Bhd., Kuala Lumpur	15,006,000	28.85	15,006,000,000
Public (below 5% each)	21,882,000	42.07	21,882,000,000
Total	52,016,000	100.00	52,016,000,000

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

Premium on share capital from initial public offering	3,450,000,000
Difference between market value and par value upon distribution of share dividends (3,251,000 shares) in 1996	2,600,800,000
Distribution of bonus shares (3,251,000 shares) in 1996	(3,251,000,000)
Share issuance costs	(817,224,900)
Net	1,982,575,100

The share issuance costs arose from the Company's First Limited Public Offering of Rights to the shareholders in 1996.

16. NET SALES

Net sales, represent revenues from sales of the Company's products which includes, among others, office equipment, warehouse and other steel products such as filing cabinet, cupboard, steel door, racking and others.

Net sales are classified based on market location as follows:

	2010	2009
Domestic	207,015,244,744	195,948,532,289
Export	817,378,093	1,559,318,146
Total	207,832,622,837	197,507,850,435

The Company's sales to customer that exceeded 10% of net sales were sales to PT Bantrunk Murni Indonesia, a related party, amounting to Rp 61,494,639,475 or 29.59% of net sales in 2010 and Rp 47,542,356,536 or 24.15% of net sales in 2009 (Notes 6).

17. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	2010	2009
Raw materials used	90,343,564,667	74,079,088,129
Direct labor	20,076,096,907	16,226,016,800
Manufacturing overhead	11,760,938,246	10,526,476,815
Total manufacturing cost	122,180,599,820	100,831,581,744

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. COST OF GOODS SOLD

	2010	2009
Work in process inventory		
At beginning of year	12,652,309,404	13,740,397,773
At end of year	(14,943,112,471)	(12,652,309,404)
Cost of Goods Manufactured	119,889,796,753	101,919,670,113
Finished Goods Inventory		
Balance at beginning of year	21,213,117,925	27,035,382,948
Balance at end of year	(26,201,173,767)	(21,213,117,925)
Cost of Goods Sold	114,901,740,911	107,741,935,136

The Company's purchases from a supplier that exceeded 10% of net sales are purchases from PT Krakatau Steel (Persero) Tbk amounting to Rp 39,849,883,873 or 19.17% of net sales in 2010 and Rp 25,643,190,522 or 12.98% of net sales in 2009.

18. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses are as follows:

	2010	2009
a. General and administrative expenses		
Salaries and employees' benefits	21,117,152,738	20,432,519,215
Repairs and maintenance	999,433,787	2,399,367,355
Postage, telephone and office supplies	978,517,788	855,298,072
Depreciation (Note 8)	795,175,828	806,111,017
Travel	759,065,973	761,960,594
Insurance	368,188,545	380,889,186
Representation and donation	339,589,665	615,502,495
Land and building taxes	344,258,066	322,179,986
Electricity and water	343,332,598	261,537,755
Professional fees	312,499,000	268,874,000
Rentals	193,297,121	181,500,000
Bank charges	138,015,300	122,629,153
Others	690,898,980	506,400,585
	27,379,425,389	27,914,769,413

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. OPERATING EXPENSES (continued)

	2010	2009
b. Selling expenses		
Salaries, employee benefits and sales commission	9,252,737,475	9,711,347,095
Survey and installation	4,253,387,387	3,730,796,431
Packing and freight	2,813,472,286	2,300,306,379
Repairs and maintenance	979,195,491	904,894,247
Advertising and exhibitions	571,191,189	528,554,346
Depreciation (Note 8)	340,259,368	360,240,532
Others	321,504,420	219,134,565
	<u>18,531,747,616</u>	<u>17,755,273,595</u>
Total	<u>45,911,173,005</u>	<u>45,670,043,008</u>

19. ESTIMATED EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The Company recognized an unfunded employee benefit liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

The estimated employee benefits liability in 2010 and 2009 were based on the actuarial valuations as of December 31, 2010 and 2009 performed by PT Sienco Aktuarindo Utama, an independent actuary, based on its report dated January 26, 2011 for the year 2010 and January 21, 2010 for the year 2009, using the following assumptions:

Discount rate	: 8.9% per annum in 2010 and 10.60% per annum in 2009
Wages and salary increase	: 9% per annum in 2010 and 2009
Retirement age	: 55 years old
Mortality rate	: The 1958 Commissioners Standard Ordinary Mortality Table
Method	: Projected unit credit

a. Employee benefits expense are as follows:

	2010	2009
Interest cost	1,329,101,635	1,265,696,455
Current service cost	1,315,706,312	773,532,058
Amortization of past service cost – vested	743,892,685	-
Amortization of past service cost – non vested	347,552,079	347,552,079
Amortization actuarial gain	-	(100,917,302)
Total	<u>3,736,252,711</u>	<u>2,285,863,290</u>

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)

b. The details of employee benefits liability are as follows:

	2010	2009
Present value of defined benefit obligation	16,130,570,012	13,693,365,366
Unrecognized actuarial gains (losses)	(718,352,342)	639,493,072
Unrecognized past service cost - non vested	(173,576,732)	(521,128,811)
Total	15,238,640,938	13,811,729,627

c. The changes in estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2010 and 2009 are as follows:

	2010	2009
Beginning balance	13,811,729,627	13,326,393,087
Provisions during the year	3,736,252,711	2,285,863,290
Payment during the year	(2,309,341,400)	(1,800,526,750)
Ending balance	15,238,640,938	13,811,729,627

20. RETAINED EARNINGS

In the Stockholders' Annual General Meeting held on May 19, 2010, the minutes of which are covered by Notarial Deed No. 10 dated May 19, 2010 of Notary Andalia Farida, S.H., M.H., the shareholders resolved, among others, the declaration of cash dividends amounting to Rp 6,502,000,000 or Rp125 per share. In the same meeting, the stockholders appropriated a portion of the Company's 2009 net income for general reserve amounting to Rp 500,000,000.

In the Stockholders' Annual General Meeting held on May 19, 2009, the minutes of which are covered by Notarial Deed No. 49 dated May 19, 2009 of Notary Fathiah Helmi, S.H., the shareholders resolved, among others, the declaration of cash dividend amounting to Rp 7,022,160,000 or Rp135 per share. In the same meeting, the shareholders appropriated a portion of the Company's 2008 net income for general reserve amounting to Rp 500,000,000.

21. BANK FACILITIES

The Company obtained Letter of Credit facilities from PT Bank Ekonomi Raharja Tbk amounted to Rp 15,000,000,000. Certain time deposits are used as collateral to the outstanding letters of credit and bank guarantee (Note 4). As of December 31, 2010, total available letter of credit facilities amounted to Rp 7,676,810,072.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. ASSETS IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2010, the Company's outstanding monetary assets in foreign currencies are as follows:

	<u>Foreign Currencies</u>	<u>Rupiah Equivalent*</u>
Assets		
Cash and cash equivalents	US Dollar	25,952,494,527
	Euro	1,831,790,716
	China Yuan	5,240,565,456
Liabilities		
Accounts payable - trade	US Dollar	182,544,812
Assets – net		32,842,305,887

The exchange rates as of March 11, 2011 are Rp 8,784 to USD 1, Rp 12,147 to Euro 1 and Rp 1,336 China Yuan 1. These were calculated based on the average buying and selling rates of Bank notes and/or transaction exchange rates last quoted by Bank Indonesia on that date. If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2010 were translated using the middle rates as of March 11, 2011, the gain on foreign exchange would increase by approximately Rp 649,126,861.

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The core function of the Company's risk management is identify all key risks for the Company, measure these risks and manage the risk positions in accordance with its policies and Company risk appetite. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in markets, products and best market practice.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's customers fail to fulfill their contractual obligations to the Company. Credit risk arises mainly from trade receivables from customers.

Customer credit risk is managed by each business unit subject to the Company's established policy, procedures and control relating customer credit risk management. Credit limits are established for all customers based on internal rating criteria.

The maximum Company's exposure of the credit risk approximates the net carrying amounts of the outstanding accounts receivable amounting to Rp 33,086,423,326 at December 31, 2010.

b. Market Risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Company is exposed to market risks, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market Risk (continued)

Foreign currency exchange risk is the risks that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchanges rates. The Company's exposure to the risk of changes in foreign exchanges rates relates primarily to the Company's operating activities (when revenue or expense are denominated in a different currency from the Company's functional currency), its cash and cash equivalents denominated in US Dollar currency.

The Company's exposure to exchange rate fluctuations comes from the exchange rate between US Dollar, European Euro, China Yuan and Rupiah. The significant portion of the foreign exchange risk is contributed by the US Dollar.

The Company closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions benefited most to the Company in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

The Company's significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2010 are presented in the Note 22.

c. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations when they fall due. The management evaluates and monitors cash - in flows and cash - out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation. In general, fund needed to settle the current and long - term liabilities is obtained from sales activities to customers.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual undiscounted payments at December 31, 2010 :

	Below 1 year	Over 1 year up to 3 years	Over 3 years	Total
Financial Liabilities				
Accounts payable trade – third parties	6,640,417,609	-	-	6,640,417,609
Accrued Expenses	2,123,000,000	-	-	2,123,000,000
Dividend payables	908,294,236	-	-	908,294,236
Total Financial Liabilities	9,671,711,845	-	-	9,671,711,845

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY

The table below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company's financial instrument that are carried in the financial statements.

	<u>Carrying Value</u>	<u>Fair Value</u>
<u>FINANCIAL ASSETS</u>		
Cash and cash equivalents	148,965,833,425	148,965,833,425
Time deposits	6,633,846,566	6,633,846,566
Accounts receivable - trade		
- Related parties	12,878,753,262	12,878,753,262
- Third parties	20,207,670,064	20,207,670,064
Due from related parties	1,183,030,000	1,183,030,000
Total	<u>189,869,133,317</u>	<u>189,869,133,317</u>
<u>FINANCIAL LIABILITIES</u>		
Accounts payable - trade		
Third parties	6,640,417,609	6,640,417,609
Accrued expenses	2,123,000,000	2,123,000,000
Dividend payables	908,294,236	908,294,236
Total	<u>9,671,711,845</u>	<u>9,671,711,845</u>

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

Fair value of cash and cash equivalents, accounts receivables - trade, due from related parties, advance payment, accounts payable - trade - third parties, accrued expenses and dividends payable approximate their carrying amounts largely due to short-term maturities of these instruments.

25. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Indonesian Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants issued the Revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), as follows:

Effective on or after January 1, 2011:

1. PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements and with the financial statements of other entities. This revised standard supersedes PSAK No. 1 (1998) "Presentation of Financial Statements".
2. PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statements of Cash Flow", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents of an entity by means of a statement of cash flow which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities. This revised standard supersedes PSAK No. 2 (1994) "Cash Flow".

PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

3. PSAK 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements" shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in the accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. This revised standard supersedes PSAK No. 4 (1994) "Consolidated Financial Statements".
4. PSAK No. 5 (Revised 2009) "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.
5. PSAK No. 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures", requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated and separate financial statements of parent, and also applies to individual financial statements.
6. PSAK No. 8 (Revised 2010) "Events after the Reporting Period", prescribes when an entity should adjust its financial statements for events after the reporting period and disclosures about the date when financial statements were authorized for issue and events after the reporting period. This also requires an entity not to prepare financial statements on a going concern basis if events after the reporting period indicate that the going concern assumption is not appropriate.
7. PSAK No. 19 (Revised 2010) "Intangible Assets". Prescribes the accounting treatment for intangible assets that are not dealt with specifically in another PSAK. Requires the recognition of an intangible asset if, and only if, the specified criteria are met, and also specifies how to measure the carrying amount of intangible assets and related disclosures.
8. PSAK No. 23 (Revised 2010) "Revenue", identifies the circumstances in which the criteria on revenue recognition will be met and, therefore, revenue will be recognized. Prescribes the accounting treatment of revenue arising from certain types of transactions and events. Provides practical guidance on the application of the criteria on revenue recognition.
9. PSAK 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets" which prescribe the procedures that an entity applies to ensure that its assets are carried at no more than its recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized.
10. PSAK No. 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Effective on or January 01, 2012 :

1. PSAK No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", prescribes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

**PT LION METAL WORKS Tbk AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended December 31, 2010 and 2009
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (continued)

2. PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefits", prescribes the accounting and disclosure for employee benefits. The Standard requires an entity to recognize:
 - a) liability when an employee has provided service in exchange for employee benefits to be paid in the future; and
 - b) an expense when the entity consumes the economic benefit arising from service provided by an employee in exchange for employee benefits.
3. PSAK No. 34 (Revised 2010) "Construction Contracts", applies in accounting for construction contracts in the financial statements of contractors. Uses the recognition criteria established in the Framework for the Preparation and Presentation of Financial Statements to determine when contract revenue and contract costs should be recognized as revenue and expenses in the statement of comprehensive income.
4. PSAK No. 46 (Revised 2010) "Income Taxes", prescribe the accounting treatment for income taxes. Requires an entity to recognize a deferred tax liability (deferred tax asset), with certain limited exceptions, treat for the tax consequences of transactions and other events in the same way that it accounts for the transactions and other events themselves and also deals with the recognition of deferred tax assets arising from unused tax losses or unused tax credits, the presentation of income taxes in the financial statements and the disclosure of information relating to income taxes.
5. PSAK No. 50 (Revised 2010) "Financial Instrument: Presentation", contains establishment of principles for presenting financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities.
6. PSAK No. 60 "Financial Instrument: Disclosures", requires entities to provide disclosures in their financial statements that enable users to evaluate:
 - a) the significance of financial instruments for the entity's financial position and performance; and
 - b) the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the entity is exposed during the period and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

The Company and its Subsidiary is still evaluating the impact of these revised standards and has not yet determined the effects on its consolidated financial statements.

26. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

As of 2009, the Company's other receivable on related parties which amounting to Rp 1,122,005,000 has been reclassified on the financial statements from non – current assets to current assets to conform the 2010 financial statements presentation.

27. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company and its Subsidiary is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed on March 11, 2011.